

KABUPATEN MERAUKE

Nomor Katalog : 1102001.9401

DALAM ANGKA 2020



**BADAN PUSAT STATISTI
KABUPATEN MERAUKE**

KABUPATEN MERAUKE

DALAM ANGKA 2020



KABUPATEN MERAUKE DALAM ANGKA
Merauke Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-7004

No. Publikasi/*Publication Number*: 94010.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.9401

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 330 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN MERAUKE

BPS-Statistics of Merauke Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN MERAUKE

BPS-Statistics of Merauke Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN MERAUKE/BPS-Statistics of Merauke Regency

Dicetak oleh/*Printed by*:

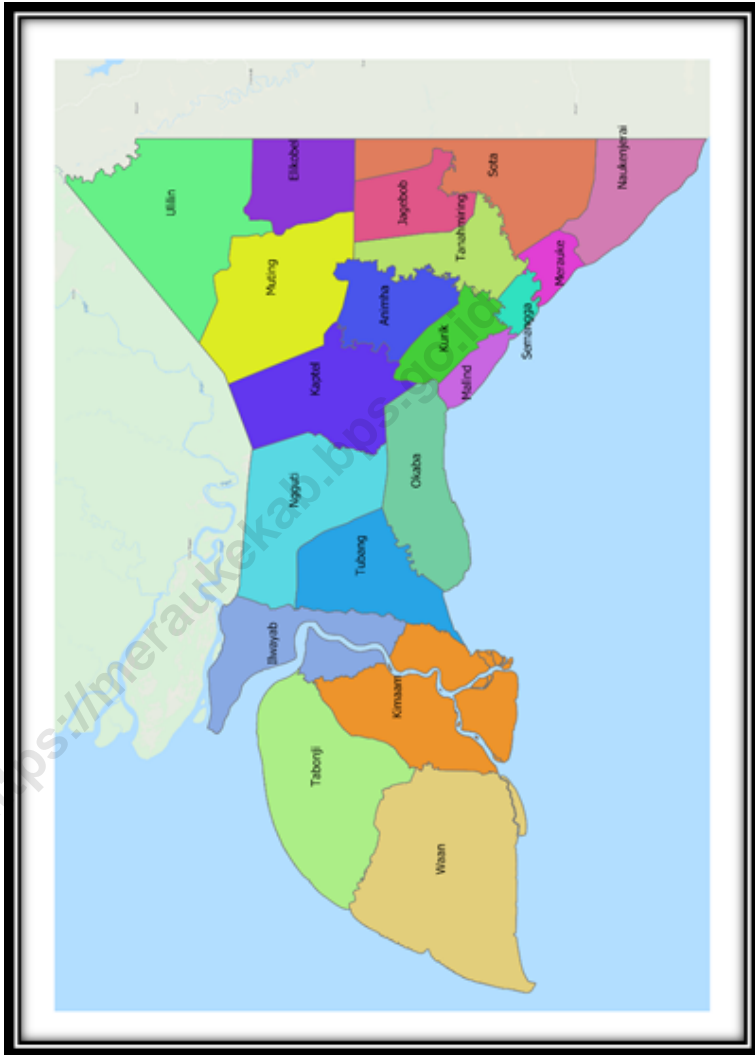
BPS KABUPATEN MERAUKE

BPS-Statistics of Merauke Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MERAUKE
MAP OF MERAUKE REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MERAUKE
CHIEF STATISTICIAN OF MERAUKE REGENCY



Ir. Muhammad Ali, M. Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Merauke Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke. Publikasi ini menyajikan berbagai macam data seperti keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan dan ketenagakerjaan, sosial, pertanian, industri, perdagangan, pariwisata, keuangan, dan lain-lain.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna data, namun kiranya dapat bermanfaat bagi setiap pengguna untuk berbagai keperluan.

Kami mengharapkan tanggapan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Merauke, 04 Februari 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke

Ir. Muhammad Ali, M. Si



PREFACE

Merauke Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Merauke Regency. This publication presents a wide range of data such as geography and climate, government, population and employment, social, agriculture, industry, trade, tourism, finance, and others.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, but hopely it can be useful for every user for various purposes.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Merauke, February 2020
Chief Statistician of
Merauke Regency*

Ir. Muhammad Ali, M. Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	149
6. Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	219
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	239
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	257
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	270
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	281
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	289
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	297
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	319

<https://meraukekab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
Number of Rain Days by Month, 2019	7
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	8
GEOGRAPHY CONDITION	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020	8
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020.....</i>	8
1.2 IKLIM	10
CLIMATE	10
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2019.....	10
Average Temperature and Humidity by Month, 2019	10
1.2.2 Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan , 2019	11
Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month, 2019.....	11
1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan , 201912 Number of Rain Days and Number of Precipitation by Month, 201912	
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
<i>Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2019 (ton)</i>	20
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	21
ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019	21
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019</i>	21
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	22

	Halaman Page
HUMAN RESOURCES	22
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2019.....	22
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2019</i>	<i>22</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2019	24
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2019</i>	<i>24</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	26
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	<i>26</i>
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Merauke, 2019	28
<i>Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Hierarchy in Merauke Regency, 2019</i>	<i>28</i>
2.3.5 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019 (ton)	30
<i>Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2019 (ton)</i>	<i>30</i>
2.3.5 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019 (ton)	31
<i>Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2019 (ton)</i>	<i>31</i>
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1 PENDUDUK.....	44
POPULATION.....	44
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, (nSP) dan (n)	44

	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, (nSP) and (n).....</i>	44
3.2	KETENAGAKERJAAN/.....	49
	EMPLOYMENT.....	49
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	49
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Merauke Regency, 2019.....</i>	49
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Merauke, 2019	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Merauke Regency, 2019</i>	50
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019.....	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Merauke Regency, 2019 .</i>	51
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Merauke Regency, 2019</i>	52
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	53
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Merauke Regency, 2019</i>	53
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	54
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry</i>	

	<i>and Sex in Merauke Regency, 2019</i>	54
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	55
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Merauke Regency, 2019</i>	55
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	56
	<i>Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Merauke Regency, 2019</i>	56
3.2.9	Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2019	57
	<i>Number of Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2019</i>	57
3.2.10	Jumlah Peserta Latihan Asli Orang Papua Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2019	58
	<i>Number of Native People of Papua Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2019</i>	58
3.2.11	Jumlah Peserta Latihan Pemagangan Menurut Kebutuhan Perusahaan di Kabupaten Merauke, 2019	59
	<i>Number of Apprenticeship Exhibitors According to Company Requirements in Merauke Regency, 2019</i>	59
3.2.12	Jumlah Bimbingan Kewirausahaan Sesuai Profesi di Kabupaten Merauke, 2019	60
	<i>Number of Professional Entrepreneurship Guidance at</i>	60
	<i>in Merauke Regency, 2019</i>	60
3.2.13	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	61
	<i>Number of Registered and Placed Job Seeker by Months and Sex in Merauke Regency, 2019</i>	61
3.2.14	Jumlah Lowongan Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2019	62
	<i>Number of Job Vacancies by Main Industry in Merauke Regency, 2019</i>	62
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE .	63
	<i>Net Enrollment Rate(NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency, 2019</i>	78

	Number of Eligible Couples by Subdistrict in Merauke Regency, 2019	79
4.1	PENDIDIKAN	80
	EDUCATION	80
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Merauke Menurut Jenis Kelamin, 2019.....	80
	School Attendance Rate (SAR) of Merauke Regency by Sex, 2019	80
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	81
	Net Enrollment Rate (NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency, 2019.....	81
4.1.3	Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Merauke, 2019.....	82
	Literacy Rate of Population 15 Years and Over According to Age Groups in Merauke Regency, 2019	82
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	83
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	86
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....	86
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	89
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019	89
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019	92
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019	92

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	95
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior Highschool (SMP) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	98
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....	98
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/20219.....	101
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....	101
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	104
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....	104
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	107
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....	107
4.1.13	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (2011) – (2018)	110

	<i>Number of Villages1 Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (2011) – (2018)</i>	110
	110	
4.2	KESEHATAN	115
	HEALTH	115
4.2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (2011)–(2018)	115
	<i>Number of Villages1 Having Health Facilities by Subdistrict, (2011)–(2018)</i>	115
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019.....	121
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019</i>	121
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Merauke,2019	122
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Healt Facility in Merauke Regency,2019</i>	122
	122	
4.2.4	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2019	123
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Merauke Regency,2019</i>	123
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2019	124
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Merauke Regency,2019</i>	124
4.2.6	Jumlah Pasangan dan Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2019	126
	<i>Number of Fertile Age Couples and Fertile Age Woman by Subdistrict in Merauke Regency,2019</i>	126
4.2.7	Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2019	127
	<i>Number of Active Participants Family Planning (Old) of Family</i>	

	<i>Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2019.....</i>	127
4.2.8	Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2019	
	<i>Number of Active Participants Family Planning (New) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2019.....</i>	128
4.2.9	Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2019	129
	<i>Number of Active Participants Independent Family Planning (Old) by Month in Merauke Regency,2019</i>	129
4.2.10	Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2019	130
	Number of Active Participants Independent Family Planning (New) by Month in Merauke Regency,2019	130
4.2.11	Jumlah Persediaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Merauke,2019 (unit)	131
	<i>Number of Contraceptive Supplies in Merauke Regency,2019 (units)</i>	131
4.2.12	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2019.....	137
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict,2014-2019.....</i>	137
4.2.13	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018-2019.....	138
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018-2019</i>	138
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	141
	<i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	141

	Halaman Page
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019..... 141 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019..... 141</i>
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019..... 142 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019..... 142</i>
4.3.3	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2019..... 143 <i>Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Merauke Regency,2019..... 143</i>
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dari Kabupaten Merauke,2019..... <i>Number of Moslem Pilgram Departed to Mecca from Merauke Regency,2019..... 144</i>
4.3.4	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kecamatan, 2011– 2018..... 145 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018..... 145</i>
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 149 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2019 165</i> <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2018 dan 2019 166</i>
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... 167 <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 167</i>
5.1.1	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019 167 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2019..... 167</i>
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019..... 168 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2019 168</i>
5.1.3	Produksi Padi 1 dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2019 169

Paddy and Rice Production ¹ by Subdistrict (ha), 2019

169

5.1.4	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2019.....	170
	<i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha), 2019</i>	<i>170</i>
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019	171
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Merauke Regency, 2019</i>	<i>171</i>
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019	172
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Merauke Regency, 2019.....</i>	<i>172</i>
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019	173
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Merauke Regency, 2019</i>	<i>173</i>
5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019	174
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Green Beans by Subdistrict in Merauke Regency, 2019</i>	<i>174</i>
5.2	HORTIKULTURA	175
	<i>HORTICULTURE.....</i>	<i>175</i>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	175
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	<i>175</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 dan 2019	178
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2018 dan 2019</i>	<i>178</i>
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	181
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	<i>181</i>
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	182

	Halaman Page
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i> 182
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019..... 183
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i> 183
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019 185
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i> 185
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019..... 187
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i> 187
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019..... 188
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019</i> 188
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019 189
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i> 189
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019..... 191
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i> 191
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019..... 193
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i> 193
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019 194
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i> 194
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 and 2019..... 195
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019</i> 195

	Halaman Page
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019..... 198 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019 198</i>
5.3	PERKEBUNAN..... 199 <i>ESTATE CROPS 199</i>
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 199 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019 199</i>
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 203 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019 203</i>
5.4	PETERNAKAN..... 207 <i>LIVESTOCK..... 207</i>
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2019 207 <i>Livestocks Population by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke, 2019 207</i>
5.4.2	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2019 (kg)..... 208 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke Regency, 2019 (kg)..... 208</i>
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2019 209 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Merauke Regency, 2019..... 209</i>
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2019 (kg)..... 210 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Merauke Regency, 2019 (kg)..... 210</i>

	Halaman Page
5.4.5	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2019 211 <i>Poultry Eggs Production by Subdistrict and Kind of Poultryes in Merauke Regency, 2019</i> 211
5.4.6	Jumlah Ternak yang dipotong di RPH, 2019 212 <i>Number of Livestock Slaughtered at RPH, 2019</i> 212
5.5	PERIKANAN 213 <i>FISHERY</i> 213
5.5.1	Produksi Ikan untuk Konsumsi Lokal Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Merauke, 2019 213 <i>Fish Production for Local Consumption by Kind and Value of Merauke Regency, 2019</i> 213
5.5.2	Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan, 2019 215 <i>Number of Production and Production Value of Fisheries, 2019 ...</i> 215
5.6	KEHUTANAN 216 <i>FORESTY</i> 216
5.6.1	Luas Hutan Menurut Fungsi dan Tipe Hutan di Kabupaten Merauke, 2019 (ha)..... 216 <i>Area of Forest by Function and Types of Forest in Merauke Regency, 2019 (ha)</i> 216
5.6.2	Luas Taman Nasional, Swaka Margasatwa, Suaka Alam/ Taman Wisata dan Cagar Alam di Kabupaten Merauke, 2016 – 2019 (ha)217 <i>National Park Area, Wild Live Reserve, Nature Preserve and Realin Pledge in Merauke Regency, 2016 – 2019 (ha)</i> 217
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING AND ENERGY 219 <i>Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consumer in Merauke Regency, 2019 (000 Rp)</i> 226

PERTAMBANGAN DAN ENERGI	227
MINING AND ENERGY	227
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019.....	227
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>227</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019	228
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	<i>228</i>
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019	229
<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>229</i>
6.4 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019	230
<i>Number of Water Supply Customers by Type of Consumers in Merauke Regency, 2015 – 2019</i>	230
6.5 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019 (m3).....	231
<i>Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2015 – 2019 (m3).....</i>	231
6.6 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2013 – 2019 (000 Rp)	232
<i>Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consumer in Merauke Regency, 2013 – 2019 (000 Rp).....</i>	232
6.7 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Dirinci Per Bulan di Kabupaten Merauke, 2019.....	233
<i>Number of Water Supply Distributed by Water Company by Month in Merauke Regency, 2019</i>	233
6.8 Jumlah Industri Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Cabang Industri, 2019	234
<i>Number of Small Industries, Medium Industries, Workers, Investment, and Output Value by Industries Classification, 2019..</i>	234
6.9 Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2019	235

	Halaman Page
	235
6.10	236
	236
6.11	237
	237
7.	239
7.1	246
	246
7.2	247
	247
	247
7.3	248
	248
	248
7.4	249
	249
	249
7.5	251
	251
7.6	252
	252
	252
7.7	253

	Names and Address of Travel Agencies in Merauke Regency, 2019	253
	253	
7.8	Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klub Malam, Bar, dan Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2019.....	254
	Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar, and Game Centre in Merauke Regency, 2019.....	254
	254	
7.9	Nama Tempat/ Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Merauke, 2019	255
	Name of Tourism Objects by Location, and Kind in Merauke Regency, 2019	255
	255	
7.10	Tempat-tempat Bersejarah di Kabupaten Merauke, 2019.....	256
	Historic Places in Merauke Regency, 2019	256
	256
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	257
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2018</i>	<i>263</i>
8.1	TRANSPORTASI.....	264
	TRANSPORTATION	264
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Merauke (km), 2017–2019.....	264
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Merauke Regency (km), 2017–2019.....</i>	<i>264</i>
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2017–2019	265
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2017–2019.....</i>	<i>265</i>
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2017–2019.....	266
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Merauke Regency (km), 2017–2019.....</i>	<i>266</i>
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Merauke, 2015–2017 (unit)	267
	Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Merauke Regency, 2015–2017 (units)	267

	Halaman Page
8.2 KOMUNIKASI.....	268
COMMUNICATION.....	268
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke , 2016–2019	268
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Merauke Regency, 2016–2019.....</i>	<i>268</i>
8.2.2 Jumlah Satuan Sambungan dan Pendapatan menurut Jenis Produk Telkom di Kabupaten Merauke, 2018.....	269
<i>Number of Link and It's Income by Telecommunication's Product in Merauke Regency, 2018.....</i>	<i>269</i>
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	271
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Merauke Regency, 2018</i>	<i>277</i>
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Merauke Regency, 2018.....</i>	<i>278</i>
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2016–2019.....	279
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Merauke Regency, 2016–2019</i>	<i>279</i>
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2018	280
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Merauke Regency, 2018.....</i>	<i>280</i>
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE . 281	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Merauke, 2018 dan 2019	285
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Merauke Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>285</i>
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota XXX, 2018 dan 2019.....	286
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	<i>286</i>
10.3 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Kabupaten Merauke, 2018 dan 2019	287
<i>Average Monthly Expenditures Per Capita According to Monthly</i>	

	Halaman Page
	<i>Expenditures Per Capita and Merauke Districts, 2018 and 2019</i> 287
11. PERDAGANGAN/TRADE	289
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2015–2018	296
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency, 201–2018</i>	296
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	297
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–</i>	307
12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019	308
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	308
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019	310
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	310
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2015–2019	312
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Merauke Regency, 2015–2019</i>	312
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (persen), 2016–2019	314
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Merauke Regency (percent), 2016–2019</i> ..	314
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019	316
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	316
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010	

	Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019	317
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	317
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	319
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Jiwa), 2015–2019	322
	<i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (Soul), 2015–2019</i>	322
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019	324
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	324
13.3	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019	326
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Papua Province, 2019.....</i>	326
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019	328
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	328

<https://meraukekab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan, 2019	6
	<i>Area of Subdistrict, 2019.....</i>	<i>6</i>
1.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan , 2019.....	7
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019.....	19
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>19</i>
2.2	Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019 (ton)	20
3.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Merauke Menurut Kecamatan, 2019. Total Population of Merauke regency by Sub District,2019	43
j		
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	78
4.2	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2019.....	79
5.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019.....	165
5.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 dan 2019.....	166
6.1	Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019 (m3).....	225
	Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2015 – 2019 (m3).....	225
6.2	Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2019 (000 Rp)	226
7.1	Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di Kabupaten Merauke, 2010 – 2019	245
	Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke	

	Halaman Page
Regency, 2010 – 2019	245
8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2018	263
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2018	277
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2018	278
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2015–2018	295
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency, 201–2018.....	295
12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	307

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://meraukekab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

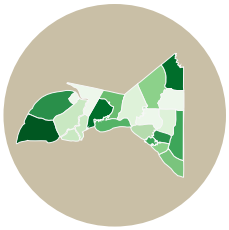
SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

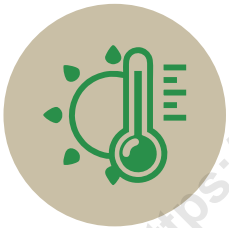
Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/ <i>Inflation (y-o-y)</i>	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/ <i>Export</i>	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/ <i>Import</i>	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/ <i>Foreign Tourists</i>	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/ <i>Reserve Asset Position</i>	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/ <i>Middle Rates of US\$</i>	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

GEOGRAFI DAN IKLIM



**Total Luas Kabupaten Merauke
46.791,63 km².
Dengan luas perairan 5.089,71km².**



**Rata-rata Minimum Suhu 22,40 °C.
Rata-rata Maximum Suhu 32,06 °C.**



**Jumlah Hari Hujan 168 Setahun.
Dengan November 4 Hari Hujan dan
Bulan Januari 28 Hari Hujan.**

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Merauke terletak antara 137^o-141^o Bujur Timur dan 5^o-9^o Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Merauke memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel; Selatan –Laut Arafuru; Barat –Laut Arafuru; Timur - Negara Papua Nugini.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Merauke berada di ujung timur bagian selatan Negara Indonesia, berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini dan Australia.
4. Kabupaten Merauke terdiri dari 20 kecamatan yaitu: Kimaam, Ilwayab, Tabonji, Waan, Okaba, Tubang, Tabonji, Ngguti, Kurik, Malind, Animha, Merauke, Semangga, Tanah Miring, Naukenjerai, Sota, Muting, Jagebob, Elikobel dan Ulilin.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Merauke Regency is located between 137^o-141^o East latitude and 5^o-9^o South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Merauke Regency has boundaries as follows: North –Mappi and Boven Digoel Regency; South – Arafuru Ocean; West –Arafuru Ocean; East - Papua New Gunea.*
3. *In terms of geographic location, Merauke Regency is located in east area of Indonesia, with boundaries with Papua New Gunea and Australia.*
4. *Merauke Regency has 20 Subdistricts, which is : Kimaam, Ilwayab, Tabonji, Waan, Okaba, Tubang, Tabonji, Ngguti, Kurik, Malind, Animha, Merauke, Semangga, Tanah Miring, Naukenjerai, Sota, Muting, Jagebob, Elikobel and Ulilin.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Kabupaten Merauke adalah salah satu kabupaten yang berada pada wilayah Provinsi Papua dimana secara geografis terletak antara 1370 – 1410 Bujur Timur dan 50 – 90 Lintang Selatan. Dengan luas mencapai hingga 46.791,63 km² atau 14,67 persen dari keseluruhan wilayah Provinsi Papua menjadikan Kabupaten Merauke sebagai kabupaten terluas tidak hanya di Provinsi Papua namun juga di antara kabupaten lainnya di Indonesia. Secara administratif Kabupaten Merauke memiliki 20 distrik, dimana Distrik Waan merupakan distrik yang terluas yaitu mencapai 5.416,84 km² sedangkan Distrik Semangga adalah distrik yang terkecil dengan luas hanya mencapai 326,95 km² atau hanya 0,70 persen dari total luas wilayah Kabupaten Merauke. Sementara luas perairan di Kabupaten Merauke mencapai 5.089,71 km².
 2. Kabupaten Merauke dibatasi oleh daratan dan lautan. Secara geografis, Kabupaten Merauke di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel, sebelah timur berbatasan dengan Papua New Guinea, di sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Laut Arafuru. Jika ditinjau menurut kelas
1. *Merauke Regency is one of regency in Papua Province where geographically located between 1370 – 1410 east longitude and 50 – 90 south latitude. With total area reached 46.791,63 km² or 14,67 percent from overall area of Papua Province made Merauke Regency became the largest regency not only in Papua Province but also between other regencies in Indonesia. Administratively Merauke Regency had 20 subdistricts, where Waan Subdistrict was the largest subdistrict reached 5.416,84 km² while Semangga Subdistrict was the smallest subdistrict with total area only reached 326,95 km² or only 0,07 percent from total area of Merauke Regency. While water territorial in Merauke Regency reached 5.089,71 km².*
 2. *Merauke Regency is bordered by land and sea. Geographically, Merauke Regency in north is directly bordered with Mappi Regency and Boven Digoel Regency, east is bordered to Papua New Guinea, while in south and west is bordered to Arafuru Sea. If analyzed by attitude class, Merauke Regency is level area because have attitude class about*

ketinggiannya, Kabupaten Merauke merupakan wilayah dataran rendah yang memiliki kelas ketinggian antara 0-60 mdpl

Keadaan Iklim

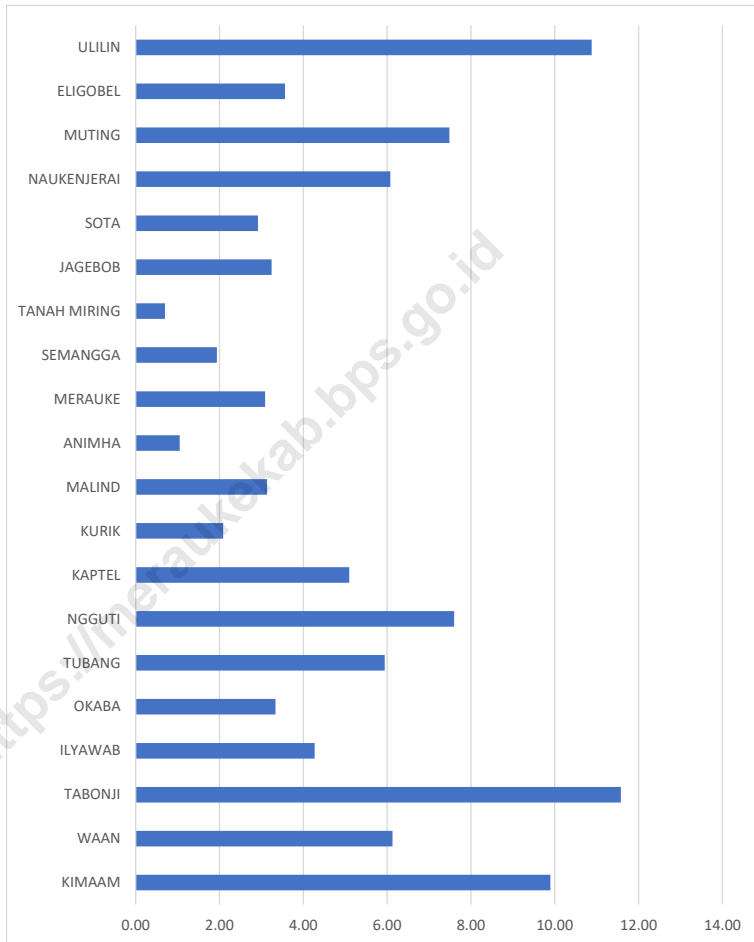
3. Di tahun 2019 suhu udara rata-rata di Kabupaten Merauke adalah sebesar 26.820C dengan suhu terendah sebesar 24.70C yang terjadi pada bulan Juli dan suhu tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 29.10C. Kelembaban relatif di Kabupaten Merauke adalah sebesar 80.5 persen. Kondisi paling lembab terjadi pada bulan Maret sebesar 85 persen.
4. Pada tahun 2019 rata-rata tekanan udara sebesar 1.011,98 mb. Rata-rata kecepatan angin di tahun 2018 ini adalah sebesar 4.8 knot. Secara total selama tahun 2018 jumlah hari hujan di Kabupaten Merauke adalah 168 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret dengan besar 643 mm dengan 25 hari hujan. Sebaliknya curah hujan terendah terjadi pada bulan November dengan 18.1 mm dengan 4 hari hujan.

0 to 60 meters above sea level.

Climate

3. *In 2018 temperature's average in Merauke Regency was 26.820C with the lowest temperature was 24.70C which was happened in August and the highest temperature was in December with 29.10C. Relative humidity in Merauke Regency was 80.5 percent. The dampest condition was happened in January with 85 percent.*
4. *In 2018 average of atmospheric pressure was 1.011,98 mb. Average of wind velocity in this 2018 was 4.8 knot. Totally in 2018 there were 168 raindays in Merauke Regency. The highest precipitation was in March with 643 mm with 25 rainy days. In contrary the lowest precipitation was in November with 18.1 mm with 4 rainydays.*

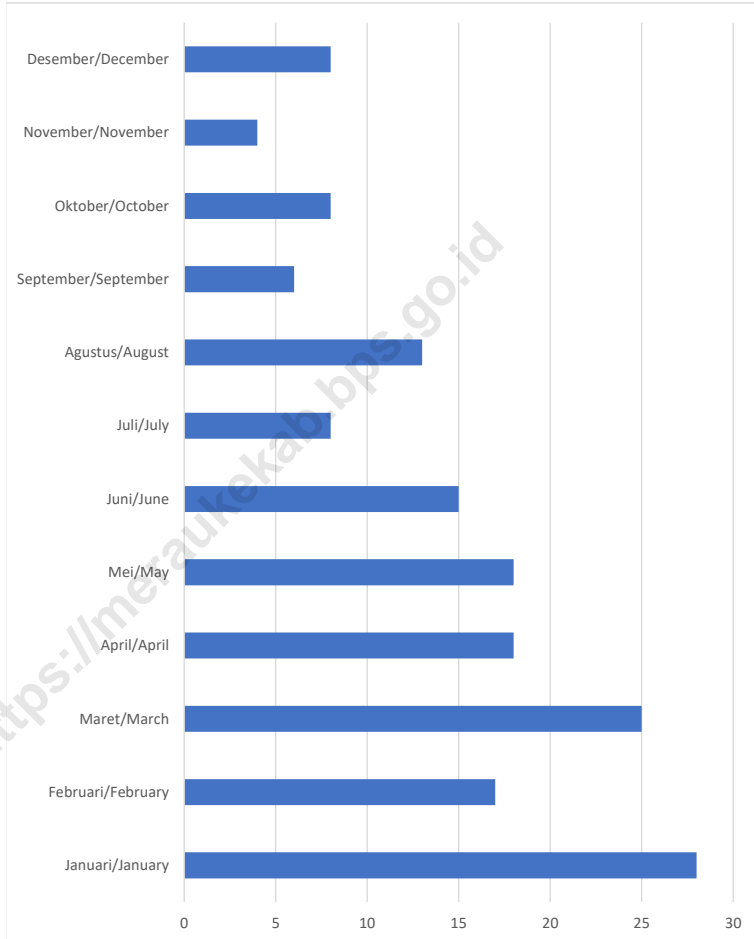
Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan, 2019**
Figures **Area of Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar
Figures 1.2

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan , 2019
Number of Rain Days by Month, 2019



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Mopah Merauke/Mopah Merauke Meteorological Station

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq,km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
KIMAAM	KIMAAM	4630,3	9.90
WAAN	WAAN	2868,06	6.13
TABONJI	TABONJI	5416,84	11.58
ILYAWAB	WANAM	1999,08	4.27
OKABA	OKABA	1560,5	3.33
TUBANG	YOWIED	2781,18	5.94
NGGUTI	PO EPE	3554,62	7.60
KAPTEL	KAPTEL	2384,05	5.10
KURIK	HARAPAN MAKMUR	977,05	2.09
MALIND	KAIBURSE	1465,6	3.13
ANIMHA	WAYAU	490,6	1.05
MERAUKE	MERAUKE	1445,63	3.09
SEMANGGA	MURAM SARI	905,86	1.94
TANAH MIRING	HIDUP BARU	326,95	0.70
JAGEBOB	KARTINI	1516,67	3.24
SOTA	SOTA	1364,96	2.92
NAUKENJERAI	ONGGAYA	2843,21	6.08
MUTING	MUTING	3501,67	7.48
ELIGOBEL	BUPUL	1666,23	3.56
ULILIN	KUMAAF	5092,57	10.88
MERAUKE	MERAUKE	46791,63	100.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
KIMAAM		4-8	145
WAAN		5-7	170
TABONJI		5-7	165
ILYAWAB		6-27	149
OKABA		4-40	112
TUBANG		4-40	116
NGGUTI		12-35	120
KAPTEL		5-44	125
KURIK		5-30	83
MALIND		6-44	70
ANIMHA		4-12	92
MERAUKE		3-25	-
SEMANGGA		4-14	40
TANAH MIRING		4-20	32
JAGEBOB		6-44	50
SOTA		10-25	99
NAUKENJERAI		5-20	76
MUTING		40-60	247
ELIGOBEL		40-60	240
ULILIN		40-60	244
Kabupaten Merauke			-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Merauke/ Regional Development Board, Research and Development of Merauke Regency*

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2019
Table Average Temperature and Humidity by Month, 2019

Bulan Month	Suhu Udara Temperature(oC)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31.1	24.4	27.5	99	60	84
Februari/February	32.1	25.2	28.4	96	55	81
Maret/March	30.9	24.7	27.2	99	54	85
April/April	31.1	24.8	27.4	98	53	84
Mei/May	32.4	23.5	26.9	97	52	84
Juni/June	30.8	21.8	25.7	95	47	83
Juli/July	30.4	19.4	24.7	94	45	81
Agustus/August	32.1	20.0	25.1	97	44	80
September/September	30.7	18.6	25.2	84	44	76
Oktober/October	33.9	20.5	26.8	95	42	78
November/November	34.2	21.9	27.9	97	40	75
Desember/December	35.0	24.0	29.1	98	41	75

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Mopah Merauke/Mopah Merauke Meteorological Station

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan, 2019
Table Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month, 2019

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure(mb)	Lama Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)	Rata-rata Kecepatan dan Arah Angin (knot) Average of Wind Velocity(knot)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1009,2	146.2	5
Februari/February	1011.0	176.2	6
Maret/March	1010.7	136.1	4
April/April	1011.2	176.2	4
Mei/May	1012.3	140.5	4
Juni/June	1012.6	118.3	6
Juli/July	1014.2	166.0	5
Agustus/August	1014.1	143.1	5
September/Septembe	1015.1	171.7	5
Oktober/October	1012.4	219.7	5
November/November	1010.9	238.3	5
Desember/December	1010.1	250.7	4

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Mopah Merauke/Mopah Merauke Meteorological Station

Tabel 1.2.3 **Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan , 2019**
Table **Number of Rain Days and Number of Precipitationby Month, 2019**

Bulan Month	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Average Number of Rain Days (days)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Average Number of Rain Days (days)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	28	478.6
Februari/February	17	68.6
Maret/March	25	643
April/April	18	158.7
Mei/May	18	76.5
Juni/June	15	13.0
Juli/July	8	7.4
Agustus/August	13	55.0
September/Septembe	6	16.2
Oktober/October	8	10.8
November/November	4	18.1
Desember/December	8	19.8

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Mopah Merauke/Mopah Merauke Meteorological Station

PEMERINTAHAN

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

JUMLAH DISTRIK DI KABUPATEN MERAUKE

20

JUMLAH KELURAHAN,
RW DAN RT

KELURAHAN
KAMPUNG



11



179

RW
RT



415



128

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Merauke periode 2014–2019 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.
3. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.
5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of Merauke Regency period 2014–2019 consists of district heads (regent and vice regent) and local government that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.*
3. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
4. *Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.*
5. *The member of regency level executive conference are District*

- Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
 7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/ Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).
- Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
6. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to carry out decentralized authorities.*
 7. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services. Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

1. Kabupaten Merauke sebelumnya merupakan Kabupaten Induk di Propinsi Papua wilayah selatan. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002, Kabupaten Merauke dimekarkan menjadi empat buah kabupaten yang otonom yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat dan Kabupaten Boven Digoel. Sejak dipecah menjadi 4 kabupaten, Kabupaten Merauke kini memiliki 20 kecamatan dan masih merupakan kabupaten terluas di Indonesia.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

2. Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, belum tersedia.

Pegawai Negeri Sipil

3. Pada tahun 2019, terdapat sebanyak 10.811 orang pegawai negeri sipil (PNS) otonom di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Jika ditinjau berdasarkan golongannya, sebagian besar PNS otonom di Kabupaten Merauke berada pada golongan I, II, III dan golongan IV.
4. Selain PNS otonom, di Kabupaten Merauke terdapat juga PNS vertikal/ pusat, dimana terdiri dari 2.797 pegawai. Jumlah ini

Administrative Area

1. *Merauke Regency was previously a "core regency" in South Papua. Through Law 26/2002, subsequently it was divided into four autonomous regency, i.e. Merauke Regency, Mappi Regency, Asmat Regency and Boven Digoel Regency. Since divided, Merauke has 20 subdistricts and still the largest regency in Indonesia.*

The Regional House of Representative

2. *Merauke House of Representatives (DPRD) data not yet available.*

Civil Servants

3. *In 2019, there were 10.811 people of regional civil servants in area of Regional Government of Merauke Regency. If analyzed by hierarchy, most of regional civil servant in Merauke Regency was in 1 nd 2nd 3rd and 4 nd level.*
4. *Despite of regional civil servants, in Merauke Regency there was central civil servants, which were 2.797 employee. This number*

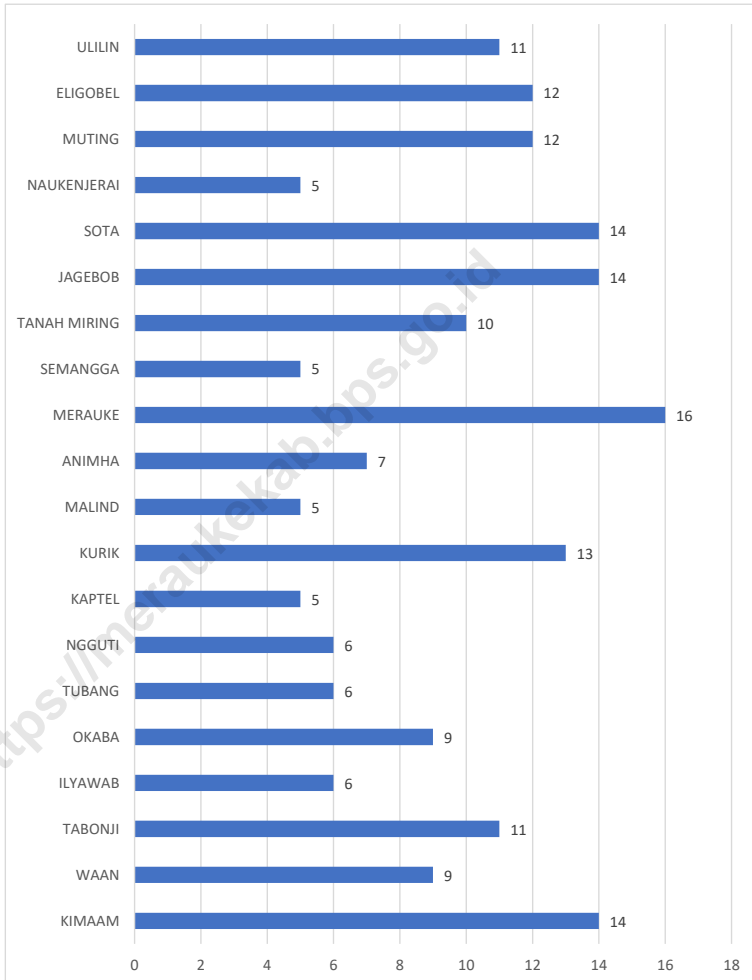
mengalami penurunan sebesar 1,07 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Sama halnya dengan pola PNS otonom, PNS vertikal/ pusat ini pun didominasi oleh pegawai golongan II dan golongan III (54,52 persen dan 21,96 persen).

was decreasing compared with 2014. Similar with the regional civil servants pattern, this central civil servants also predominated by 2nd and 3rd level (54,52 percent and 21,96 percent).

5. Untuk ulasan Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih menggunakan data tahun 2016 dikarenakan data PNS belum tersedia untuk tahun 2018.
5. *For reviews Civil Servants (PNS) still use 2016 data because PNS data is not yet available for 2018.*

Gambar
Figures 2.1

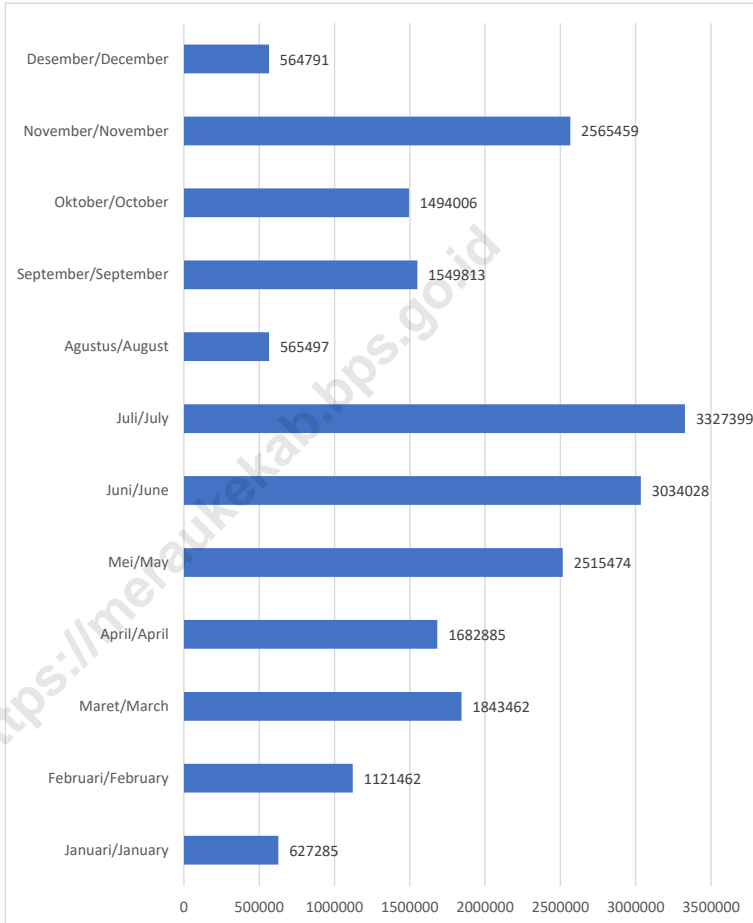
Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019 (ton)
Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2019 (ton)



Sumber/Source: Bulog Sub Divisi Regional Merauke/ Logistic Agency of Merauke Region Division

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam				14	14
Tabonji				9	9
Waan				11	11
Ilwayab				6	6
Okaba				9	9
Tubang				6	6
Ngguti				6	6
Kaptel				5	5
Kurik				13	13
Animha				5	5
Malind				7	7
Merauke				16	16
Naukenjerai				5	5
Semangga				10	10
Tanah Miring				14	14
Jagebob				14	14
Sota				5	5
Muting				12	12
Elikobel				12	12
Ulilin				11	11
Nama Kabupaten/Kota				190	190

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2019**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2019**

Jabatan <i>Position</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	-	-	-
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	321	286	607
Eselon III/3rd Echelon	154	43	197
Eselon II/2nd Echelon	30	7	37
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	505	336	841

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Position</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	-	-	-
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	325	282	607
Eselon III/3rd Echelon	158	39	197
Eselon II/2nd Echelon	30	4	34
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	513	325	838

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke/Human Resource Development of Merauke Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	53	13	66
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	122	49	171
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	969	1089	2058
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	266	420	686
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	203	383	586
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1118	1128	2246
Jumlah/Total	2731	3082	5813

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	48	12	60
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	112	41	153
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	794	826	1620
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	186	288	474
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	145	409	554
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1019	1118	2137
Jumlah/Total	2304	2694	4998

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke/Human Resource Development of Merauke Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	20	7	27
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	20	2	22
3. I/C (Juru)	82	38	120
4. I/D (Juru Tingkat I)	39	9	48
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	312	322	634
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	249	300	549
7. II/C (Pengatur)	244	384	628
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	104	261	365
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	227	288	515
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	315	443	758
11. III/C (Penata)	252	285	537
12. III/D (Penata Tingkat I)	334	363	697
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	451	354	805
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	59	21	80
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	4	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	1	4
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	17	7	24
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	-	14
3. I/C (Juru)	78	38	116
4. I/D (Juru Tingkat I)	17	3	20
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	268	232	500
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	127	132	259
7. II/C (Pengatur)	256	338	594
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	102	257	359
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	227	416	643
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	207	281	488
11. III/C (Penata)	218	307	525
12. III/D (Penata Tingkat I)	303	350	653
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	357	284	641
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	88	42	130
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	6	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	5 035	5 776	1 0811

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke/Human Resource Development of Merauke Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Hierarchy in Merauke Regency, 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kejaksanaan Negeri Merauke	-	3	19	1	23
Lembaga Pemasarakatan Merauke	-	52	12	1	65
Kantor Imigrasi Merauke	-	12	26	1	39
Balai Pemasarakatan Merauke	-	7	9	-	16
Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Merauke	-	12	4	1	17
Kantor Pengawasan Pelayanan Bea dan Cukai Merauke	-	24	8	1	33
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Merauke	-	43	18	1	62
Radio Republik Indonesia Merauke	-	-	18	5	23
Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Merauke	-	15	17	-	32
Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke	-	13	25	-	38
Bandar Udara Mopah Merauke	-	38	70	-	108
Banda Udara Okaba Merauke	-	11	2	1	14
Distrik Navigasi Merauke	-	50	41	1	92
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Merauke	-	1	59	7	67
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke	-	6	23	2	31
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	-	3	6	1	10
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Merauke	-	9	12	-	21
Balai Taman Nasional Wasur	1	12	43	5	61
Stasiun Meteorologi Mopah Merauke	-	2	12	-	14
Kantor Pertanahan Merauke	1	5	17	1	24
Badan Pusat Statistik Merauke	-	6	22	1	29
Pengadilan Negeri Merauke	-	4	17	2	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Golongan				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengadilan Agama Merauke	-	1	10	1	12
Kantor SAR Merauke	-	53	22	-	75
Komisi Pemilihan Umum Merauke	-	4	7	1	12
KOREM-174 (PNS)	-	2	1	-	3
KOREM-174 (Anggota)	45	141	14	16	216
Lantamal XI (PNS)	-	8	6	-	14
Lantamal XI (Anggota)	232	86	44	40	402
Lanud Merauke (PNS)	-	8	6	-	14
Lanud Merauke (Anggota)	232	86	44	40	402
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X	-	21	22	1	44
Bandar Udara Kimaam	-	8	3	-	11
Universitas Musamus	-	3	182	7	192
POLRES Merauke (PNS)	-	3	5	-	8
POLRES Merauke (Anggota)	-	488	59	3	550
Jumlah/Total	511	1 240	905	141	2 797

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke/Human Resource Development of Merauke Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019 (ton)
Table Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2019 (ton)

Bulan Month	Penyaluran/Distribution				Jumlah Total
	Pegawai State Owned Companies	Operasi Pasar Market	Raskin Aids Rice	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	386 985	240 300	-	-	627 285
Pebruari/February	338 382	368 460	358 110	56 510	1 121 462
Maret/March	338 027	515 565	988 020	1 850	1 843 462
April/April	934 270	224 775	521 840	2 000	1 682 885
Mei/May	475 234	-	2 037 960	2 280	2 515 474
Juni/June	524 718	-	1 509 310	-	3 034 028
Juli/July	522 319	-	1 805 080	-	3 327 399
Agustus/August	563 757	-	-	1 740	565 497
September/ September	549 813	-	-	-	1 549 813
Oktober/October	487 666	3 470	-	2 870	1 494 006
Nopember/November	554 059	10 610	-	790	2 565 459
Desember/December	560 811	2 760	-	1 220	564 791
Jumlah/Total	6 236 041	1 365 940	7 220 320	69 260	20 891 561

Sumber/Source: Bulog Sub Divisi Regional Merauke/ Logistic Agency of Merauke Region Division

Tabel 2.3.5 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019 (ton)
Table Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2019 (ton)

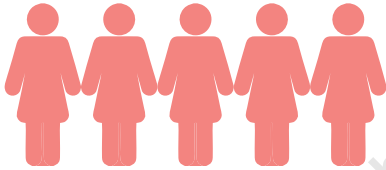
Bulan Month	Penyaluran/Distribution					Jumlah
	KUD	Non KUD	Satker	Dari Daerah Lain	Move Regional Out	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	-	-	-	-
Pebruari/February	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	4 854 360	3 278 690	-	-	8 133 050
Juni/June	-	2 828 850	2 924 350	-	-	5 753 200
Juli/July	-	1 520 000	1 913 000	-	-	3 433 000
Agustus/August	-	1 293 000	637 000	-	-	1 930 000
September/September	-	1 260 000	1 247 750	-	-	2 507 750
Oktober/October	-	1 590 000	1 045 700	-	-	2 635 700
Nopember/November	-	776 150	1 839 700	-	-	2 615 850
Desember/December	-	1 008 250	2 483 050	-	-	3 491 300
Jumlah/Total	-	15 130 610	15 369 240			30 499 850

Sumber/Source: Bulog Sub Divisi Regional Merauke/ Logistic Agency of Merauke Region Division

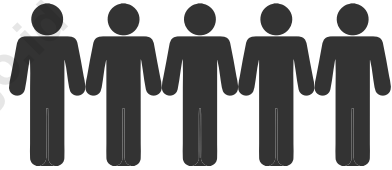
<https://meraukekab.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



11319
PEREMPUAN



116092
LAKI-LAKI

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

Tahun 2019 jumlah total penduduk merauke sebanyak 227.411 jiwa. Terdiri dari 116.092 laki-laki dan 113.319 perempuan. Rasio jenis kelamin laki-laki terhadap perempuan adalah 104,29. Artinya setiap 100 perempuan terdapat 104 laki-laki, jadi lebih banyak jumlah laki-laki daripada jumlah perempuan di kabupaten merauke. Pertumbuhan penduduk dari tahun kemarin sebesar 0,75 persen. Jumlah penduduk produktif di kabupaten merauke sebesar 145.009 sedangkan penduduk non produktif sebanyak 824.402. Artinya angka ketergantungan di kabupaten merauke kecil yaitu 0,56 (1 orang non produktif ditanggung oleh 2 orang produktif).

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/ census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total*

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://meraukekab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Kependudukan

1. Tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Merauke sebanyak 227.411 orang dengan luas yang mencapai hingga 46.791,63 km², sehingga kepadatan penduduk di Kabupaten Merauke sebesar 4,86 orang/km². Tahun 2019 ini laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Merauke mencapai hingga 1.59 persen pertahun.
2. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, rasio jenis kelamin di Kabupaten Merauke sebesar 104.29. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perempuan. Secara lebih lanjut jumlah rumah tangga di Kabupaten Merauke

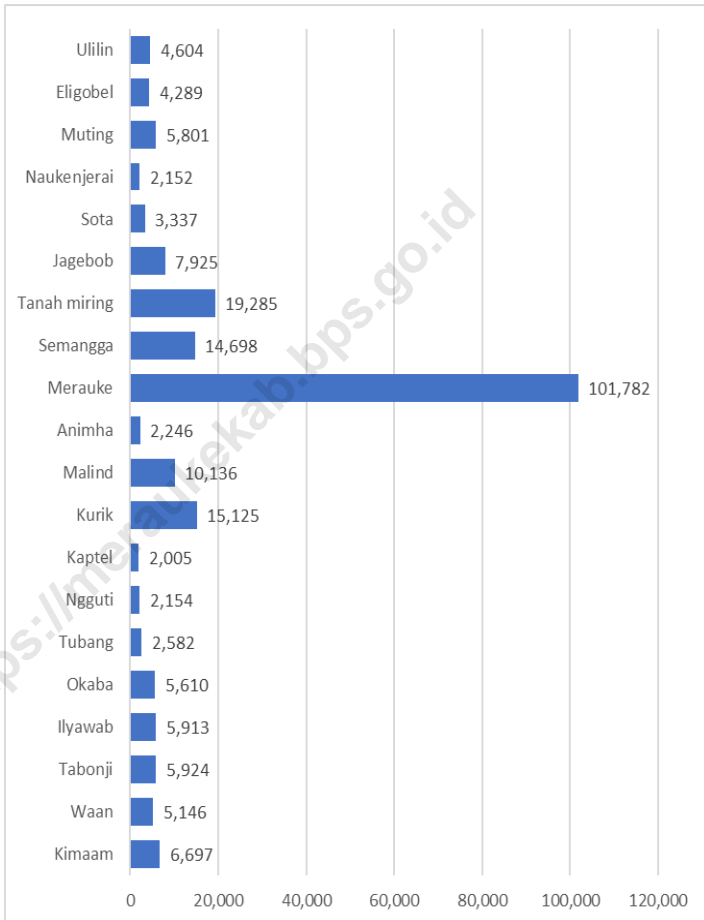
TECHNICAL NOTES

Population

1. *In 2019 total population in Merauke Regency was 227.411 people with total area reached 46.791,63 km², therefore population density in Merauke Regency was 4,86 people/sq.-km. This 2019 population growth rate in Merauke Regency reached to 1.59 percent per year.*
2. *If analyzed by sex, sex ratio in Merauke Regency was 104.29. It means that male population was higher if compared with female population. Furthermore total households in Merauke Regency.*

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Kabupaten Merauke Menurut Kecamatan, 2019
Total Population of Merauke regency by Sub District, 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Penduduk (ribu) Population (thousand)
	2019 (2)
Kimaam	6,697
Waan	5,146
Tabonji	5,924
Ilyawab	5,913
Okaba	5,610
Tubang	2,582
Ngguti	2,154
Kaptel	2,005
Kurik	15,125
Malind	10,136
Animha	2,246
Merauke	101,782
Semangga	14,698
Tanah miring	19,285
Jagebob	7,925
Sota	3,337
Naukenjerai	21,52
Muting	5,801
Eligobel	4,289
Ullilin	4,604
Kabupaten Merauke	227,411

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010-2019	2018-2019
(1)	(3)	(4)
Kimaam	1,89	0,89
Waan	1,75	0,82
Tabonji	1,93	0,90
Ilyawab	1,91	0,90
Okaba	1,76	0,83
Tubang	1,85	0,86
Ngguti	1,80	0,84
Kaptel	1,87	0,91
Kurik	1,47	0,69
Malind	1,55	0,74
Animha	1,88	0,90
Merauke	1,59	0,75
Semangga	1,45	0,68
Tanah miring	1,48	0,69
Jagebob	1,40	0,66
Sota	1,74	0,82
Naukenjerai	1,72	0,80
Muting	1,50	0,69
Eligobel	1,43	0,68
Uliilin	1,38	0,63
Kabupaten Merauke	1,59	0,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010	2019
(1)	(5)	(6)
Kimaam	2,87	2,94
Waan	2,23	2,26
Tabonji	2,53	2,60
Ilyawab	2,53	2,60
Okaba	2,43	2,47
Tubang	1,11	1,14
Ngguti	0,93	0,95
Kaptel	0,86	0,88
Kurik	6,72	6,65
Malind	4,47	4,46
Animha	0,96	0,99
Merauke	44,78	44,76
Semangga	6,54	6,46
Tanah miring	8,56	8,48
Jagebob	3,54	3,48
Sota	1,45	1,47
Naukenjerai	0,94	0,95
Muting	2,57	2,55
Eligobel	1,91	1,89
Uliilin	2,06	2,02
Kabupaten Merauke	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq,km	
	2010	2019
(1)	(7)	(8)
Kimaam	1,22	1,45
Waan	1,54	1,79
Tabonji	0,92	1,09
Ilyawab	2,50	2,96
Okaba	3,07	3,60
Tubang	0,79	0,93
Ngguti	0,52	0,61
Kaptel	0,71	0,84
Kurik	13,57	15,48
Malind	6,02	6,92
Animha	3,87	4,58
Merauke	61,11	70,41
Semangga	14,25	16,23
Tanah miring	51,68	58,98
Jagebob	4,61	5,23
Sota	2,09	2,44
Naukenjerai	0,65	0,76
Muting	1,45	1,66
Eligobel	2,27	2,57
Ulilin	0,80	0,90
Kabupaten Merauke	4,22	4,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010	2019
(1)	(9)	(10)
Kimaam	110,45	102,63
Waan	111,89	105,43
Tabonji	101,25	94,36
Ilyawab	115,60	105,88
Okaba	112,03	104,82
Tubang	107,78	99,69
Ngguti	107,23	102,63
Kaptel	115,63	106,06
Kurik	112,18	106,06
Malind	109,95	103,53
Animha	111,23	102,16
Merauke	109,42	102,97
Semangga	113,48	107,16
Tanah miring	116,73	109,46
Jagebob	109,50	103,26
Sota	117,35	108,95
Naukenjerai	108,12	101,50
Muting	109,19	103,90
Eligobel	121,54	113,49
Uliilin	112,75	107,01
Kabupaten Merauke	111,00	104,29

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**3.2 KETENAGAKERJAAN/
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Merauke Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	73091	40530	113621
Bekerja/ <i>Working</i>	71602	39057	110659
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1489	1473	2962
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	13677	39669	53346
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6389	7967	14356
Mengurus Rumah Tang-ga/ <i>Housekeeping</i>	4192	30383	34575
Lainnya/ <i>Others</i>	3096	1319	4415
Jumlah/Total	86 768	80 199	166 967
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / Economically Active Participation Rate	84,24	50,54	68,05
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) / Unemployment Rate	2,04	3,63	2,61

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Merauke, 2019
Table Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Merauke Regency, 2019

Tingkat Pendidikan Educational Level	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tidak/Belum Tamat SD/SD Not Yet Completed Primary School/Primary School	52881	303	53184	20702
Sekolah Menengah Pertama/ Junior High School	16741	116	16857	17358
Sekolah Menengah Atas/ Senior High School	21199	2081	23280	9436
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ Vocational Senior High School	10510	229	10739	4208
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1657	86	1743	535
Universitas/University	7671	147	7818	1107
Jumlah/Total	110659	2962	113621	53346

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	3711	1975	5686
20 – 24	8822	4332	13154
25 – 29	10326	5093	15419
30 – 34	7759	3378	11137
35 – 39	6697	3673	10370
40 – 44	6986	4602	11588
45 – 49	7321	4805	12126
50 – 54	7384	4549	11933
55 – 59	6526	3803	10329
60+	6070	2847	8917
Jumlah/Total	71602	39057	110659

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Merauke Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	35812	19188	55000
2	383	216	599
3	3692	2730	6422
4	738	0	738
5	5201	0	5201
6	9286	10717	20003
7	4906	116	5022
8	1332	736	2068
9	10252	5354	15606
Jumlah/Total	71602	39057	110659

- Keterangan/Note: 1
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5. Bangunan/Construction
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Merauke Regency, 2019

<i>Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)</i> <i>Total Working Hours (hours)</i>	<i>Laki-laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2432	708	3140
1 - 14	3826	5591	9417
15-24	6575	6409	12984
25-34	9675	9072	18747
35-40	17266	6254	23520
41+	31828	11023	42851
Jumlah/Total	71602	39057	110659

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work
 Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Merauke Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2432	708	3140
1 - 14	4134	5946	10080
15-24	8978	7156	16134
25-34	9322	8553	17875
35-40	18266	6377	24639
41+	28474	10317	38791
Jumlah/Total	71602	39057	110659

Keterangan/Note: ¹

Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Merauke Regency, 2019

<i>Status Pekerjaan Utama Main Employment Status</i>	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	16195	7766	23961
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	20526	7532	28058
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1672	254	1926
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	28828	7796	36624
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	827	0	827
Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	3554	15709	19263
Jumlah/Total	71602	39057	110659

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Merauke Regency, 2019

<i>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan</i> <i>School Attainment</i>	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Tidak/Belum tamat SD/Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	143	26	169
<i>Sekolah Dasar/Primary School</i>	165	49	214
<i>SLTP/Junior High School</i>	27	45	72
<i>SLTA/Senior High School</i>	1 427	672	2 099
<i>Sarjana Muda/Academy</i>	48	104	152
<i>Sarjana/Bachelor Graduate</i>	288	354	642
<i>S2/Magister Graduate</i>	3	2	5
Jumlah/Total	2 101	1 252	3 353

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2019
Table *Number of Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2019*

Kejuruan Vocational	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Office Tools/Office Tools</i>	152	142	294
<i>Menjahit/Sewing</i>	2	64	66
<i>Pengolahan Hasil Pertanian/Agriculture Mechanization</i>	4	28	32
<i>Pengolahan Hasil Perikanan/Fishery Mechanization</i>	16	16	32
<i>Teknik Pendingin/AC/Cooling technique/AC</i>	55	2	57
<i>Las Industri/Industry Weld</i>	79	1	80
<i>Mekanik Junior Sepeda Motor/Junior Mechanic Motorcycle</i>	87	5	92
<i>Instalasi Penerangan/Electricity Installation</i>	117	6	123
<i>Furniture/Meubelair/Furniture/Meubeulair</i>	138	38	176
<i>Pertanian/Agriculture</i>	333	71	404
Jumlah/Total	983	373	1 356

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Jumlah Peserta Latihan Asli Orang Papua Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Native People of Papua Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2019

Kejuruan Vocational	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Office Tools/Office Tools	79	65	144
Menjahit/Sewing	1	34	35
Pengolahan Hasil Pertanian/Agriculture Mechanization	3	25	28
Pengolahan Hasil Perikanan/Fishery Mechanization	16	16	32
Teknik Pendingin/AC/Cooling technique/AC	33	1	34
Las Industri/Industry Weld	59	-	59
Mekanik Junior Sepeda Motor/Junior Mechanic Motorcycle	128	5	133
Instalasi Penerangan/Electricity Installation	82	5	87
Furniture/Meubelair/Furniture/Meubeulair	106	26	132
Pertanian/Agriculture	238	57	295
Jumlah/Total	745	234	979

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Jumlah Peserta Latihan Pemagangan Menurut Kebutuhan Perusahaan di Kabupaten Merauke, 2019
Number of Apprenticeship Exhibitors According to Company Requirements in Merauke Regency, 2019

Kejuruan <i>Vocational</i>	Jumlah Peserta	Tempat Magang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Administrasi Perkantoran	25	PT. US, PT.ACP, PT.BCA, PT.BIA dan PT.PAL	
Mekanikal	22	PT. MRE	
Perkebunan	35	PT. BIA	

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ Migration and Employment Service of Merauke Regency

Tabel 3.2.12 Jumlah Bimbingan Kewirausahaan Sesuai Profesi di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Professional Entrepreneurship Guidance at in Merauke Regency, 2019

Profesi Profession	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merajut Noken (dari benang Wol)	-	16	16
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
Jumlah/Total	-	16	16

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ Migration and Employment Service of Merauke Regency

Tabel 3.2.13 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Registered and Placed Job Seeker by Months and Sex in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Terdaftar Registered			Ditempatkan Placed		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22	56	78	0	0	0
Februari/February	1	5	6	0	0	0
Maret/March	30	29	59	0	0	0
April/April	4	10	14	0	0	0
Mei/May	1 185	74	1 259	0	0	0
Juni/June	42	70	112	0	0	0
Juli/July	66	89	155	0	0	0
Agustus/August	117	187	304	0	0	0
September/September	210	232	442	0	0	0
Oktober/October	180	176	356	0	0	0
November/November	232	253	485	0	0	0
Desember/December	24	59	83	0	0	0
Jumlah/Total	2 113	1 240	3 353	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ Migration and Employment Service of Merauke Regency

Tabel 3.2.14 Jumlah Lowongan Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Job Vacancies by Main Industry in Merauke Regency, 2019

Sektor Ekonomi Main Industry	Terdaftar Registered	Belum Dipenuhi Pada Akhir Tahun Lalu Unplaced Last Year	Dipenuhi Occupied	Dihapuskan Wiped Out
(1)	(2)	(3)	(4)	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan/Agriculture, Livestock, Forestry, Plantation and Fishery	644	0	0	0
Pertambangan dan Energi/Mining and Energy	-	-	-	-
Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	-	-	-	-
Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water Supply	-	-	-	-
Bangunan/Construction	-	-	-	-
Perdagangan Besar, Eceran Restoran dan Hotel/ Whole Sale Retail, Restaurant and Hotel	-	-	-	-
Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi/ Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-
Kuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/Finance Insurance and Leasing	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/Social Community and Personal Services	6	0	0	0
Jasa Pemerintahan/Government Services	-	-	-	-
Jumlah/Total	652	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ Migration and Employment Service of Merauke Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN
337

PRESENTASE PEMELUK AGAMA TERBESAR



ISLAM
48%



KATOLIK
35%



PROTESTAN
16%



HINDU
0.2%



BUDHA
0.2%

ANGKA PARTISIPASI MURNI KABUPATEN MERAUKE



91.95



70.59



65.87

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan

particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak
19. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 20. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 21. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 22. *Crime rate*
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- | | |
|--|--|
| <p>23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.</p> | <p>23. <i>Crime clock</i>
<i>Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.</i></p> |
| <p>24. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; • Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; • Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas <i>plichmatigheid</i> (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); • Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian • Tersangka meninggal dunia; • Kasus kadaluwarsa. | <p>24. <i>Crime clearance rate</i>
<i>Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>All documents are ready to submit or already submitted to justice court;</i> • <i>In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;</i> • <i>The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);</i> • <i>The case was not the responsibility of police office;</i> • <i>The suspect died;</i> • <i>The case was out of date.</i> |
| <p>25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu</p> | <p>25. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods</i></p> |

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. 33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

34. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
35. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
34. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
35. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

*Foster-Greer-Thorbecke (1984)
developed poverty measures that
may be written as:*

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

36. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

36. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**Pendidikan**

1. Sebagai salah satu aspek penting dalam pembangunan, pendidikan di Kabupaten Merauke membutuhkan perhatian yang lebih. Di tahun 2019 ada sebanyak 75 Taman Kanak-kanak (TK), 205 Sekolah Dasar (SD), 55 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan 18 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) serta 15 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Merauke. Sehingga secara keseluruhan ada sebanyak 368 fasilitas pendidikan di Kabupaten Merauke.

Kesehatan

2. Pada tahun 2017, tercatat sebanyak 337 fasilitas kesehatan yang tersebar di setiap kecamatan di kabupaten merauke. Ada sekitar 1187 tenaga kesehatan di seluruh kabupaten merauke.
3. Di kabupaten merauke juga terdapat beberapa dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi. Ada sebanyak 26 dokter spesialis dan semuanya bekerja di Rumah sakit, sebanyak 74 dokter umum dan 13 dokter gigi.
4. Penyakit terbanyak yang menyerang di kabupaten merauke adalah infeksi akut pada saluran pernafasan bagian atas yaitu sebanyak 57.179.

DESCRIPTION**Education**

1. *As one of important aspect in development, education in Merauke Regency needs more attention. In this 2019 there were 75 kindergardens, 205 primary schools, 55 junior high schools and 18 senior high schools also 15 Merauke Regency. Therefore overall there were 3368 education facility in Merauke Regency.*

Health

2. *In 2017, there were 337 health facilities that widespread in al over district in merauke regency. There were also around 1187 health personals that is ready to help in merauke regency.*
3. *In Merauke regency there were specialist doctor, generalist doctor and dentist. There were 26 specialist doctor that all of them are work in hospital, 74 generalist doctor and 13 dentist.*
4. *The most prevalent disease in Merauke district is acute infection of upper respiratory tract which is 57.179.*

5. Alat kontrasepsi yang paling banyak dipakai peserta KB adalah bentuk suntikan yaitu sebanyak 10.873.

5. *Contraceptives the most widely used by family planing participan was injection for birth control which is 10.873 people.*

Agama

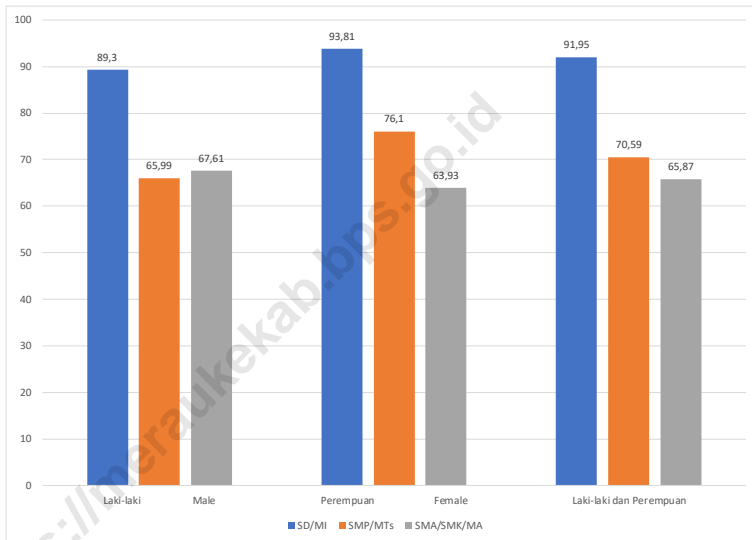
6. Di tahun 2018 sebagian besar penduduk Kabupaten Merauke adalah pemeluk agama islam (47.4 persen) dan katolik (35,5 persen). Dengan proporsi ini sehingga ditemui ada sebanyak 135 mesjid, 218 gereja katolik dan 216 gereja protestan di Kabupaten Merauke.
7. Tahun 2018 jumlah jemaah haji yang berangkat ke Mekah ada sebanyak 120 orang. Jumlah ini mengalami penurunan 40 persen dibandingkan tahun 2017. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 68 orang merupakan jemaah haji perempuan dan sisanya sebanyak 52 orang merupakan Jemaah haji laki-laki.

Religion

6. *In 2018 most of population of Merauke Regency were moslem (47.4 percent) and catholics (35,5 percent). With this proportion so it could be found there were 135 mosque, 218 catholics church and 216Protestan church in Merauke Regency.*
7. *In 2018 total of pilgram who departed to Mecca were 120 people. This number was decreasing 40 percent compared to 2017. If analyzed by sex, there were 68 female pilgram and rest of them were 52 male pilgram.*

Gambar 4.1
Figures

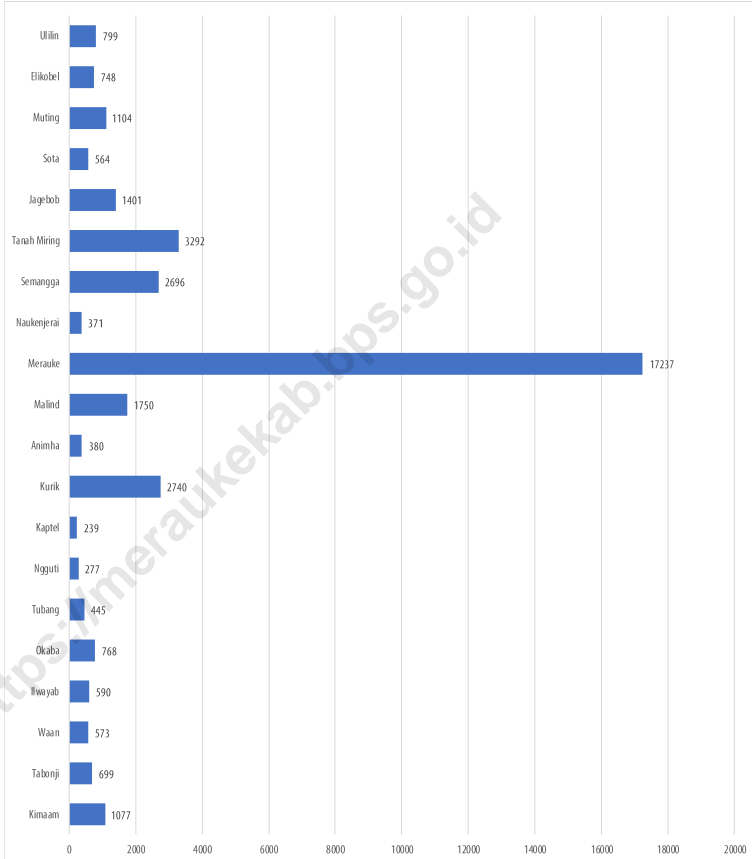
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019
Net Enrollment Rate(NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency, 2019



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2019/National Socio Economic Survey kor, March 2019

Gambar
Figures 4.2

Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Number of Eligible Couples by Subdistrict in Merauke Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Merauke Menurut Jenis Kelamin, 2019
School Attendance Rate (SAR) of Merauke Regency by Sex, 2019

Kelompok Umur <i>Age Range</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) <i>School Attendance Rate (SAR)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	93,18	97,69	95,83
13-15	97,77	96,84	97,35
16-18	75,72	79,30	77,42

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2019/National Socio Economic Survey kor, March 2019

Tabel 4.1.2 **Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019**
Net Enrollment Rate(NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency, 2019

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate (NER)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	89,30	93,81	91,95
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	65,99	76,10	70,59
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	67,61	63,93	65,87

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2019/National Socio Economic Survey kor, March 2019

Tabel 4.1.3 **Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Merauke, 2019**
Table **Literacy Rate of Population 15 Years and Over According to Age Groups in Merauke Regency, 2019**

Kelompok Umur	Angka Melek Huruf Literacy Rate		
	Buta Huruf Illiterate	Melek Huruf Literacy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	0.00	100.00	100.00
20-24	0.00	100.00	100.00
25-29	0.00	100.00	100.00
30-34	0.86	99.14	100.00
35-39	1.00	99.00	100.00
40-44	1.63	98.37	100.00
45-49	2.32	97.68	100.00
50+	10.80	89.20	100.00
Rata-rata Average	2.08	97.92	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2019/National Socio Economic Survey kor, March 2019

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	1	1
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	1	1
Okaba	-	1	1
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	1	1
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	10	10
Animha	-	-	-
Malind	-	5	5
Merauke	1	28	29
Naukenjerai	-	1	1
Semangga	-	6	6
Tanah Miring	-	6	6
Jagebob	-	2	2
Sota	-	1	1
Muting	-	4	4
Elikobel	-	2	2
Uliilin	-	5	5
KABUPATEN MERAUKE	1	74	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	2	2
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	3	3
Okaba	-	3	3
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	4	4
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	40	40
Animha	-	-	-
Malind	-	19	19
Merauke	15	201	2016
Naukenjerai	-	1	1
Semangga	-	24	24
Tanah Miring	-	23	23
Jagebob	-	8	8
Sota	-	2	2
Muting	-	12	12
Elikobel	-	6	6
Uliilin	-	21	21
Kabupaten Merauke	15	369	384

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	205	205
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	65	65
Okaba	-	24	24
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	86	86
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	520	520
Animha	-	-	-
Malind	-	252	252
Merauke	95	2830	2925
Naukenjerai	-	30	30
Semangga	-	272	272
Tanah Miring	-	338	338
Jagebob	-	59	59
Sota	-	32	32
Muting	-	108	108
Elikobel	-	42	42
Ulilin	-	175	175
Kabupaten Merauke	95	5 038	5 133

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	1	1
Animha	-	1	1
Malind	-	-	-
Merauke	-	5	5
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	1	1
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uliilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	8	8

Catatan/Note: Data Belum Tersedia

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	6	6
Animha	-	3	3
Malind	-	-	-
Merauke	-	39	39
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	2	2
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	50	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	65	65
Animha	-	29	29
Malind	-	-	-
Merauke	-	168	168
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	10	10
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulinin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	272	272

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	3	5	8
Tabonji	2	4	6
Waan	5	3	8
Ilwayab	2	3	5
Okaba	3	8	11
Tubang	2	4	6
Ngguti	0	7	7
Kaptel	0	5	5
Kurik	10	3	13
Animha	0	5	5
Malind	4	4	8
Merauke	15	20	35
Naukenjerai	1	4	5
Semangga	7	4	11
Tanah Miring	16	1	17
Jagebob	12	1	13
Sota	1	4	5
Muting	6	6	12
Elikobel	9	3	12
Ulilin	11	2	13
Kabupaten Merauke	109	96	205

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	14	25	39
Tabonji	12	32	44
Waan	28	18	46
Ilwayab	13	15	28
Okaba	21	42	63
Tubang	7	19	26
Ngguti	-	40	40
Kaptel	-	29	29
Kurik	95	9	104
Animha	-	34	34
Malind	26	28	54
Merauke	248	285	533
Naukenjerai	7	35	42
Semangga	72	26	98
Tanah Miring	142	3	145
Jagebob	70	103	173
Sota	8	29	37
Muting	35	33	68
Elikobel	39	19	58
Uliilin	54	15	69
Kabupaten Merauke	891	839	1730

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	472	897	1369
Tabonji	235	711	946
Waan	562	587	1149
Ilwayab	489	512	1001
Okaba	254	725	979
Tubang	172	581	753
Ngguti	-	1205	1205
Kaptel	-	456	456
Kurik	1502	194	1696
Animha	-	645	645
Malind	702	541	1243
Merauke	4512	5713	10225
Naukenjerai	89	372	461
Semangga	1277	612	1889
Tanah Miring	2285	60	2345
Jagebob	802	84	886
Sota	79	568	647
Muting	425	792	1217
Elikobel	402	289	691
Ulilin	875	350	1225
Kabupaten Merauke	15134	15894	31028

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	1	1
Animha	1	-	1
Malind	-	-	-
Merauke	-	5	5
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	1	6	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	9	9
Animha	12	-	12
Malind	-	-	-
Merauke	-	100	100
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	12	109	121

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	123	123
Animha	317	-	317
Malind	-	-	-
Merauke	-	1 987	1 987
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uliilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	317	2 110	2 427

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior Highschool (SMP) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	1	1	2
Tabonji	1	-	1
Waan	1	-	1
Ilwayab	1	-	1
Okaba	2	-	2
Tubang	1	-	1
Ngguti	2	-	2
Kaptel	1	-	1
Kurik	2	1	3
Animha	1	-	1
Malind	3	-	3
Merauke	7	11	18
Naukenjerai	0	1	1
Semangga	3	-	3
Tanah Miring	4	-	4
Jagebob	3	-	3
Sota	3	-	3
Muting	2	-	2
Elikobel	2	-	2
Uliilin	1	-	1
Kabupaten Merauke	41	14	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru 1/Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	15	15	30
Tabonji	8	-	8
Waan	10	-	10
Ilwayab	14	-	14
Okaba	23	-	23
Tubang	11	-	11
Ngguti	20	-	20
Kaptel	7	-	7
Kurik	51	12	63
Animha	8	-	8
Malind	32	-	32
Merauke	205	203	408
Naukenjerai	-	10	10
Semangga	60	-	60
Tanah Miring	69	-	69
Jagebob	35	-	35
Sota	36	-	36
Muting	8	-	8
Elikobel	19	-	19
Ulilin	8	-	8
Kabupaten Merauke	639	240	879

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	341	172	513
Tabonji	101	-	101
Waan	225	-	225
Ilwayab	180	-	180
Okaba	367	-	367
Tubang	150	-	150
Ngguti	254	-	254
Kaptel	89	-	89
Kurik	609	78	687
Animha	35	-	35
Malind	423	-	423
Merauke	3002	3210	6212
Naukenjerai	-	145	145
Semangga	647	-	647
Tanah Miring	995	-	995
Jagebob	452	-	452
Sota	265	-	265
Muting	287	-	287
Elikobel	268	-	268
Uliilin	198	-	198
Kabupaten Merauke	8888	3605	12493

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	2	-	2
Animha	-	1	1
Malind	-	-	-
Merauke	-	4	4
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	2	5	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	6	-	6
Animha	-	7	7
Malind	-	-	-
Merauke	-	57	57
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uliilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	6	64	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	286	-	286
Animha	-	86	86
Malind	-	-	-
Merauke	-	541	541
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uliilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	286	627	913

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/20219
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	1	-	1
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	1	-	1
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	1	-	1
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	4	6	10
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	1	-	1
Tanah Miring	2	-	2
Jagebob	1	-	1
Sota	-	-	-
Muting	1	-	1
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	12	6	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Guru 1/Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	13	-	13
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	13	-	13
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	38	-	38
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	160	159	319
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	18	-	18
Tanah Miring	20	-	20
Jagebob	23	-	23
Sota	-	-	-
Muting	19	-	19
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	304	159	463

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	243	-	243
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	137	-	137
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	552	-	552
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	3135	1476	4611
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	58	-	58
Tanah Miring	4822	-	4822
Jagebob	243	-	243
Sota	-	-	-
Muting	251	-	251
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	9441	1476	10917

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	1	-	1
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	1	-	1
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	1	-	1
Merauke	3	4	7
Naukenjerai	1	-	1
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	1	-	1
Jagebob	1	-	1
Sota	1	-	1
Muting	-	-	-
Elikobel	1	-	1
Uliilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	11	4	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	9	-	9
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	12	-	12
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	28	-	28
Merauke	169	92	261
Naukenjerai	16	-	16
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	30	-	30
Jagebob	17	-	17
Sota	19	-	19
Muting	-	-	-
Elikobel	17	-	17
Uliilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	317	92	409

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	159	-	159
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	45	-	45
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	306	-	306
Merauke	1923	923	2846
Naukenjerai	48	-	48
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	382	-	382
Jagebob	68	-	68
Sota	201	-	201
Muting	-	-	-
Elikobel	138	-	138
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	3270	923	4193

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.12
Table**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	1	1
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	-	4	4
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	3	3
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	-	40	40
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	43	43

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	2	2
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	-	291	291
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	293	293

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.13 Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (2011) – (2018)
Table Number of Villages1 Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (2011) – (2018)

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulinin
Kabupaten Merauke			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulinin
Kabupaten Merauke			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulinin
Kabupaten Merauke			

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulinin
Kabupaten Merauke			

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa1/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (2011)–(2018)
Table Number of Villages 1 Having Health Facilities by Subdistrict, (2011)–(2018)

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	0	0	–
Tabonji	0	0	–
Waan	0	0	–
Ilwayab	1	0	–
Okaba	0	0	–
Tubang	0	0	–
Ngguti	0	0	–
Kaptel	0	0	–
Kurik	0	0	–
Animha	0	0	–
Malind	0	0	–
Merauke	3	3	3
Naukenjerai	0	0	–
Semangga	1	1	1
Tanah Miring	0	0	–
Jagebob	0	0	–
Sota	0	0	–
Muting	0	0	–
Elikobel	0	0	–
Ulilin	1	0	–
Kabupaten Merauke	6	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	0	0	–
Tabonji	0	0	–
Waan	0	0	–
Ilwayab	0	0	–
Okaba	0	0	–
Tubang	0	0	–
Ngguti	0	0	–
Kaptel	0	0	–
Kurik	0	0	–
Animha	0	0	–
Malind	0	0	–
Merauke	1	0	–
Naukenjerai	1	0	–
Semangga	0	0	–
Tanah Miring	0	0	–
Jagebob	0	0	–
Sota	0	0	–
Muting	0	0	–
Elikobel	0	0	–
Ulilin	1	0	–
Kabupaten Merauke	3	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	0	0	–
Tabonji	0	0	–
Waan	0	0	–
Ilwayab	0	0	–
Okaba	0	0	–
Tubang	0	0	–
Ngguti	0	1	1
Kaptel	0	0	–
Kurik	0	1	1
Animha	0	0	–
Malind	0	0	–
Merauke	2	3	6
Naukenjerai	1	1	1
Semangga	0	1	1
Tanah Miring	0	0	–
Jagebob	0	0	–
Sota	0	0	–
Muting	0	0	–
Elikobel	0	0	–
Ulinin	1	0	–
Kabupaten Merauke	4	7	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Kimaam	1	1	1
Tabonji	2	1	1
Waan	1	2	2
Ilwayab	1	2	2
Okaba	1	1	1
Tubang	1	1	1
Ngguti	0	0	1
Kaptel	0	0	1
Kurik	1	1	1
Animha	1	1	1
Malind	1	0	1
Merauke	2	7	8
Naukenjerai	1	1	1
Semangga	1	1	1
Tanah Miring	1	1	1
Jagebob	1	1	1
Sota	1	1	1
Muting	1	1	1
Elikobel	1	1	1
Ulilin	2	1	1
Kabupaten Merauke	21	25	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Kimaam	6	7	7
Tabonji	6	5	2
Waan	8	5	7
Ilwayab	3	2	2
Okaba	7	6	6
Tubang	6	6	6
Ngguti	5	4	6
Kaptel	4	3	3
Kurik	7	11	11
Animha	6	6	6
Malind	5	5	5
Merauke	6	7	8
Naukenjerai	8	7	7
Semangga	12	12	12
Tanah Miring	14	13	13
Jagebob	4	4	4
Sota	4	4	4
Muting	11	12	12
Elikobel	11	12	12
Ulinin	9	10	10
Kabupaten Merauke	142	141	143

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018
(1)	(17)	(18)	(19)
Kimaam	0	0	–
Tabonji	0	0	–
Waan	0	0	–
Ilwayab	0	0	–
Okaba	0	0	–
Tubang	0	0	–
Ngguti	0	0	–
Kaptel	0	0	–
Kurik	0	1	1
Animha	0	0	–
Malind	0	0	–
Merauke	5	6	6
Naukenjerai	0	1	1
Semangga	0	0	–
Tanah Miring	0	1	1
Jagebob	0	0	–
Sota	0	0	–
Muting	0	0	–
Elikobel	0	0	–
Ulilin	0	0	–
Kabupaten Merauke	5	9	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Merauke Regency, 2019

<i>Unit Kerja Work Unit</i>	<i>Dokter Spesialis Specialist Doctor</i>	<i>Dokter Umum Generalist Doctor</i>	<i>Dokter Gigi Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas / Public Health Center
Rumah Sakit / Hospital (RSU, RS AL, RSBP)
Kabupaten Merauke			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> / Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.4 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kimaam	1	6
Tabonji	1	7
Waan	1	8
Ilwayab	1	3
Okaba	1	8
Tubang	1	5
Ngguti	1	7
Kaptel	1	3
Kurik	2	8
Animha	1	4
Malind	1	6
Merauke	25	7
Naukenjerai	1	5
Semangga	2	7
Tanah Miring	2	14
Jagebob	1	14
Sota	1	4
Muting	1	15
Elikobel	1	11
Ulilin	1	8
Kabupaten Merauke	47	150

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOV	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	1 077	-	-	-	-
Tabonji	699	-	-	-	-
Waan	573	-	-	-	-
Ilwayab	590	-	-	-	-
Okaba	768	-	-	-	-
Tubang	445	-	-	-	-
Ngguti	277	-	-	-	-
Kaptel	239	-	-	-	-
Kurik	2 740	-	1	-	14
Animha	380	-	-	-	3
Malind	1 750	-	-	-	42
Merauke	17 237	50	145	-	221
Naukenjerai	371	-	-	-	-
Semangga	2 696	-	-	-	35
Tanah Miring	3 292	-	-	-	20
Jagebob	1 401	-	1	-	1
Sota	564	-	-	-	5
Muting	1 104	-	-	-	7
Elikobel	748	-	-	-	-
Uliilin	799	-	1	-	-
Kabupaten Merauke	37 750	50	301	-	348

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	17	219	133	369
Tabonji	-	20	2	22
Waan	3	159	130	292
Ilwayab	5	256	99	360
Okaba	9	361	195	565
Tubang	-	540	4	544
Ngguti	-	76	41	117
Kaptel	1	74	91	166
Kurik	47	639	237	938
Animha	11	548	97	659
Malind	14	890	332	1 278
Merauke	334	2 061	1 753	4 564
Naukenjerai	22	308	165	495
Semangga	39	822	209	1 105
Tanah Miring	268	2 421	1 121	3 830
Jagebob	33	1 654	777	2 466
Sota	49	389	176	619
Muting	26	713	428	1 174
Elikobel	2	1 003	144	1 149
Ulilin	5	580	311	897
Kabupaten Merauke	885	13 733	6 445	21 609

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ *Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan dan Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Fertile Age Couples and Fertile Age Woman by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur Fertile Age Couples	Wanita Usia Subur Fertile Age Women
(1)	(2)	(3)
Kimaam	1 077	1 668
Tabonji	699	1 084
Waan	573	889
Ilwayab	590	916
Okaba	768	1 191
Tubang	445	690
Ngguti	277	431
Kaptel	239	371
Kurik	2 740	4 249
Animha	380	589
Malind	1 750	2 714
Merauke	17 237	26 724
Naukenjerai	371	575
Semangga	2 696	4 180
Tanah Miring	3 292	5 105
Jagebob	1 401	2 172
Sota	564	875
Muting	1 104	1 714
Elikobel	748	1 162
Ulilin	799	1 240
Kabupaten Merauke	37 750	58 539

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.7
Table**Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019**
Number of Active Participants Family Planning (Old) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency, 2019

Bulan Month	Peserta KB Aktif Family Planning Participants							Jumlah Total
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil Pill	
(1)					(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1	-	-	17	52	1452	521	2043
Pebruari/February	-	-	-	29	57	1333	495	1914
Maret/March	-	-	-	10	21	1247	507	1785
April/April	-	-	-	28	31	1044	284	1387
Mei/May	-	-	-	4	35	687	200	926
Juni/June	-	-	-	46	13	1176	575	1810
Juli/July	-	-	-	28	7	1056	361	1452
Agustus/August	-	-	-	90	14	1218	613	1935
September/September	5	-	-	4	3	1152	628	1792
Oktober/October	-	-	-	7	8	870	508	1393
Nopember/November	-	-	-	33	114	1029	655	1831
Desember/December	-	-	-	8	22	674	432	1136
Jumlah/Total	6	-	-	304	377	12938	5779	19404

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019
Number of Active Participants Family Planning (New) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency, 2019

Bulan Month	Peserta KB Aktif Family Planning Participants							Jumlah Total
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil Pill	
(1)					(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	1	-	-	4	41	12	58
Pebruari/February	-	10	-	1	5	60	13	89
Maret/March	-	2	-	1	9	78	13	103
April/April	-	-	-	-	11	54	4	69
Mei/May	1	7	-	-	7	41	1	57
Juni/June	2	10	-	-	15	65	12	104
Juli/July	3	4	-	12	5	99	20	143
Agustus/August	-	6	-	-	5	107	25	143
September/September	-	13	-	-	7	99	26	145
Oktober/October	1	11	-	-	3	47	25	87
Nopember/November	1	6	-	-	9	71	11	98
Desember/December	1	6	-	-	4	35	10	56
Jumlah/Total	9	76	-	14	84	797	172	1152

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Active Participants Independent Family Planning (Old) by Month in Merauke Regency, 2019

Bulan Month	Peserta KB Aktif Family Planning Participants							Jumlah Total
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil Pill	
(1)					(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	-	-	-	5	1 370	242	1 617
Pebruari/February	-	-	-	4	60	822	200	1 086
Maret/March	1	-	-	5	7	934	109	1 056
April/April	-	-	-	2	6	617	55	680
Mei/May	-	1	-	-	-	205	40	246
Juni/June	-	-	-	-	7	982	144	1 133
Juli/July	3	-	-	-	4	787	78	872
Agustus/August	1	-	-	1	2	687	123	814
September/September	4	-	-	1	2	420	132	559
Oktober/October	-	-	-	-	2	363	113	478
Nopember/November	2	-	-	3	4	819	246	1 074
Desember/December	3	-	-	2	3	670	152	830
Jumlah/Total	14	1	-	18	15	8 676	1 634	10 358

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Active Participants Independent Family Planning (New) by Month in Merauke Regency, 2019

Bulan Month	Peserta KB Aktif Family Planning Participants							Jumlah Total
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil Pill	
(1)					(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1	-	-	-	4	37	9	51
Pebruari/February	1	5	-	1	-	24	3	34
Maret/March	-	-	-	-	6	17	5	28
April/April	-	-	-	-	1	25	1	27
Mei/May	1	5	-	-	-	9	-	15
Juni/June	3	5	-	-	1	1	2	12
Juli/July	-	3	-	-	-	20	3	26
Agustus/August	3	4	-	-	3	22	7	39
September/September	3	3	-	2	4	17	4	33
Oktober/October	4	5	-	-	3	54	7	73
Nopember/November	1	6	-	-	1	13	4	25
Desember/December	-	6	-	-	1	17	5	29
Jumlah/Total	17	42	-	3	24	256	50	392

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Persediaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Merauke, 2019 (unit)
Table Number of Contraceptive Supplies in Merauke Regency, 2019 (units)

Bulan Month	IUD (Unit/Units)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/January	25	0	0	25
Pebruari/February	25	0	0	25
Maret/March	25	0	0	25
April/April	20	0	0	20
Mei/May	2	0	0	20
Juni/June	20	50	0	70
Juli/July	70	0	5	65
Agustus/August	65	0	5	60
September/September	60	0	1	59
Oktober/October	59	0	0	59
November/November	59	0	0	59
Desember/December	59	0	9	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Bulan Month	Suntik KB (Vial)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/January	8 720	-	1 640	7 080
Pebruari/February	6 580	-	1 600	4 980
Maret/March	4 980	-	1 340	3 640
April/April	4 140	-	1 440	2 700
Mei/May	2 700	-	1 800	900
Juni/June	900	7 000	2 380	5 520
Juli/July	5 520	-	840	4 680
Agustus/August	4 680	-	1 680	3 000
September/September	3 000	1 000	1 880	2 120
Oktober/October	2 120	-	300	1 820
Nopember/November	1 820	-	1 040	780
Desember/December	780	6 000	1 600	5 180

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Bulan Month	Implan (Set)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/ <i>January</i>	430	0	30	400
Pebruari/ <i>February</i>	400	0	60	340
Maret/ <i>March</i>	340	0	80	260
April/ <i>April</i>	260	0	40	220
Mei/ <i>May</i>	220	0	25	195
Juni/ <i>June</i>	195	100	50	245
Juli/ <i>July</i>	245	0	0	245
Agustus/ <i>August</i>	245	0	35	210
September/ <i>September</i>	210	0	50	160
Oktober/ <i>October</i>	160	0	10	150
Nopember/ <i>November</i>	150	100	150	100
Desember/ <i>December</i>	100	0	50	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Bulan Month	Kondom Aroma (Lusin)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/ <i>January</i>				
Pebruari/ <i>February</i>				
Maret/ <i>March</i>				
April/ <i>April</i>				
Mei/ <i>May</i>				
Juni/ <i>June</i>				
Juli/ <i>July</i>				
Agustus/ <i>August</i>				
September/ <i>September</i>				
Oktober/ <i>October</i>				
Nopember/ <i>November</i>				
Desember/ <i>December</i>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Bulan Month	Kondom Biasa (Gros)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/ <i>January</i>	40	0	0	40
Pebruari/ <i>February</i>	40	0	3	37
Maret/ <i>March</i>	37	0	5	32
April/ <i>April</i>	32	0	4	28
Mei/ <i>May</i>	28	0	7	21
Juni/ <i>June</i>	21	0	1	20
Juli/ <i>July</i>	20	0	3	17
Agustus/ <i>August</i>	17	0	2	15
September/ <i>September</i>	15	0	1	14
Oktober/ <i>October</i>	14	0	1	13
Nopember/ <i>November</i>	13	0	2	11
Desember/ <i>December</i>	11	0	7	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Bulan Month	Pil (Setrip)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/January	7 900	-	400	7 500
Pebruari/February	7 500	-	1 400	6 100
Maret/March	6 100	-	700	5 400
April/April	5 400	-	800	4 600
Mei/May	4 600	-	700	3 900
Juni/June	3 900	-	1 700	2 200
Juli/July	2 200	-	800	1 400
Agustus/August	1 400	-	900	500
September/September	500	4 000	600	3 900
Oktober/October	3 900	-	400	3 500
Nopember/November	3 500	-	800	2 700
Desember/December	2 700	-	1 200	1 500

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.12 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2019**
Table **Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014-2019**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kimaam						
Tabonji						
Waan						
Ilwayab						
Okaba						
Tubang						
Ngguti						
Kaptel						
Kurik						
Animha						
Malind						
Merauke						
Naukenjerai						
Semangga						
Tanah Miring						
Jagebob						
Sota						
Muting						
Elikobel						
Ulilin						
Kabupaten Merauke						

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.13 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018-2019
Table Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kimaam	0	...	0	...
Waan	0	...	0	...
Tabonji	0	...	0	...
Ilwayab	0	...	0	...
Okaba	0	...	0	...
Tubang	0	...	0	...
Ngguti	0	...	0	...
Kaptel	0	...	0	...
Kurik	0	...	0	...
Malind	0	...	0	...
Animha	0	...	0	...
Merauke	3	...	0	...
Semangga	0	...	0	...
Tanah Miring	1	...	0	...
Jagebob	0	...	0	...
Sota	0	...	0	...
Naukenjerai	0	...	0	...
Muting	0	...	0	...
Eligobel	0	...	0	...
Uliilin	0	...	0	...
Kabupaten Merauke	4	...	0	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam	0	...	1	...
Tabonji	0	...	1	...
Waan	0	...	1	...
Ilwayab	0	...	1	...
Okaba	0	...	1	...
Tubang	0	...	1	...
Ngguti	0	...	1	...
Kaptel	0	...	1	...
Kurik	0	...	1	...
Animha	0	...	1	...
Malind	0	...	1	...
Merauke	0	...	6	...
Naukenjerai	0	...	1	...
Semangga	0	...	1	...
Tanah Miring	0	...	1	...
Jagebob	0	...	1	...
Sota	0	...	1	...
Muting	0	...	1	...
Elikobel	0	...	1	...
Ulilin	0	...	1	...
Kabupaten Merauke	0	...	25	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kimaam	0	...	11
Tabonji	0	...	8
Waan	0	...	8
Ilwayab	0	...	5
Okaba	0	...	9
Tubang	0	...	5
Ngguti	0	...	7
Kaptel	0	...	4
Kurik	1	...	17
Animha	0	...	12
Malind	0	...	5
Merauke	11	...	62
Naukenjerai	1	...	13
Semangga	1	...	19
Tanah Miring	0	...	15
Jagebob	0	...	5
Sota	0	...	6
Muting	0	...	14
Elikobel	0	...	12
Ulilin	0	...	9
Kabupaten Merauke	14	...	246

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uliilin
Kabupaten Merauke						

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,**
2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uliilin
Kabupaten Merauke						

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uliilin
Kabupaten Merauke						

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dari Kabupaten Merauke, 2019
Table Number of Moslem Pilgrim Departed to Mecca from Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uliilin
Kabupaten Merauke			

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	0	0	0
Tabonji	2	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	0	0
Okaba	0	0	1
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	0	0
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	0	0
Animha	0	0	0
Malind	0	0	0
Merauke	2	1	4
Naukenjerai	0	0	0
Semangga	1	0	0
Tanah Miring	0	0	0
Jagebob	0	1	0
Sota	0	0	0
Muting	0	0	0
Elikobel	0	0	0
Uliilin	0	0	0
Kabupaten Merauke	5	2	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	0	0	0
Tabonji	0	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	0	0
Okaba	0	0	0
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	0	0
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	0	0
Animha	0	0	0
Malind	0	0	0
Merauke	0	0	2
Naukenjerai	0	0	0
Semangga	0	0	0
Tanah Miring	0	0	0
Jagebob	0	0	0
Sota	0	0	0
Muting	0	0	0
Elikobel	0	0	0
Uliilin	0	0	1
Kabupaten Merauke	0	0	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	0	0	0
Tabonji	0	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	0	0
Okaba	0	0	0
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	0	0
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	0	0
Animha	0	0	0
Malind	0	0	0
Merauke	0	0	0
Naukenjerai	0	0	0
Semangga	0	0	0
Tanah Miring	0	0	0
Jagebob	0	0	0
Sota	0	0	0
Muting	0	0	0
Elikobel	0	0	0
Uliilin	0	0	0
Kabupaten Merauke	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

<https://meraukekab.bps.go.id>

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

PRODUKSI TANAMAN PANGAN DIRINCI MENURUT KOMODITAS (TON)



PADI

327 877,71



KACANG HIJAU

90,55



JAGUNG

8 556,58



UBI JALAR

3 085,53



KACANG TANAH

592,80



UBI KAYU

4 627,10

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim 7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan 8. *Annual fruit and vegetable plants*

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland*

Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production*

Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi. Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation coverso that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,*

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman pangan

Food Crops

1. Kabupaten Merauke adalah penghasil tanaman padi terbesar di Provinsi Papua. Pada tahun 2019 produksi padi di Kabupaten Merauke adalah sebesar 327.877,71 ton. Dengan luas lahan sawah seluas 58.874,25 hektare. Terjadi kenaikan produksi dari tahun sebelumnya.

1. Merauke Regency is the largest paddy producers in Papua Province. In 2019 paddy production in Merauke Regency was 327.877.71 ton. With an area of 58.874,25 hectares of paddy fields. There was a decrease in production.

Hortikultura

Horticulture

2. Di tahun 2019 tanaman Cabai/ Chili merupakan tanaman sayuran dengan produksi tertinggi yaitu sebanyak 7.771 kuintal.

2. In 2019 mustard green/ Chinese cabbage was a vegetable with the highest production with 7.771 quintal.

Perkebunan

Plantation

3. Pada tahun 2018 tanaman perkebunan yang banyak dihasilkan di Kabupaten Merauke adalah tanaman kelapa Sawit. Dimana total produksi tanaman tersebut adalah sebesar 56.063,5 ton dengan luas lahan seluas 67.221,27 ha. Secara total luas lahan perkebunan di Kabupaten Merauke pada tahun 2018 mencapai hingga 75.929,77 ha.

3. In 2018 estate crops that most produced in Merauke Regency was palm oil. Which total production of that crops was 56.063,5 ton with total area was 67.221,27 ha. Totally estate area in Merauke Regency in 2018 reached to 75.929,77 ha.

Kehutanan

Forestry

4. Di tahun 2017 luas hutan di Kabupaten Merauke seluas 4.812.903 ha. Luas ini tidak mengalami perubahan sejak tahun 2014 yang lalu.

4. In 2017 total area of forest in Merauke Regency was 4.812.903 ha. This total area was not changing since last 2014.

Peternakan

5. Pada tahun 2018 jumlah hewan ternak di Kabupaten Merauke mencapai hingga 60.783 ekor. Jumlah ini didominasi oleh sapi potong sebesar 60 persen. Selain ternak, di Kabupaten Merauke juga terdapat populasi unggas yang mencapai hingga 2.074.787 ekor dengan dominasi oleh ayam kampung sebanyak 1.287.019 ekor.

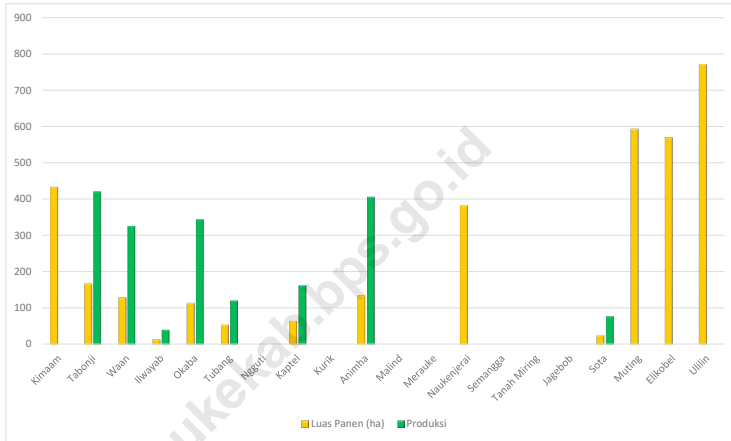
Livestock

5. In 2018 total livestock in Merauke Regency reached to 60.783 heads. This number was predominating by cow with 60 percent. Besides livestock, in Merauke Regency also had poultry population which reached to 1.995.177 heads with predominated by free-range chicken with 1.287.019 heads.

<https://meraukekab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

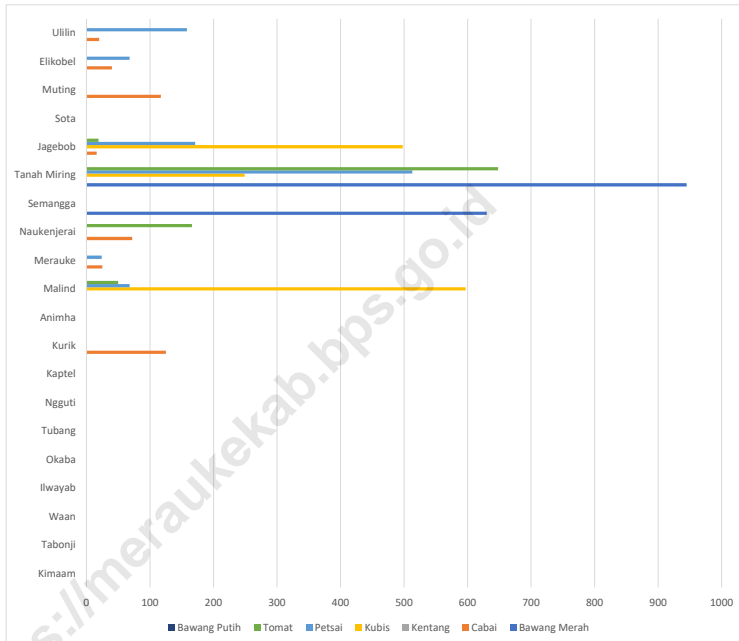
Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2018 dan 2019



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Kimaam	420,3	-
Tabonji	162,7	-
Waan	125,9	-
Ilwayab	13,5	-
Okaba	129,7	-
Tubang	53,3	-
Ngguti	0	-
Kaptel	62,9	-
Kurik	16 701,2	-
Animha	130,7	-
Malind	7 849,1	-
Merauke	1 209,3	-
Naukenjerai	370,7	-
Semangga	9 381,9	-
Tanah Miring	16 708,0	-
Jagebob	14,5	-
Sota	25,1	-
Muting	0	-
Elikobel	0	-
Uliin	1,5	-
Kabupaten Merauke	53 360,3	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	434,00	3,50	1 519,006
Tabonji	168,00	2,50	420,00
Waan	130,00	2,50	325,00
Ilwayab	14,00	2,90	40,60
Okaba	114,50	3,00	343,50
Tubang	55,00	2,20	121,00
Ngguti	-	-	-
Kaptel	65,00	2,50	162,50
Kurik	17 247,00	5,84	100 722,48
Animha	135,00	3,00	405,00
Malind	8 186,00	5,50	45 023,00
Merauke	1 254,00	4,98	6 244,92
Naukenjerai	383,00	2,95	1 129,85
Semangga	9 614,00	5,74	55 184,36
Tanah Miring	17 569,00	5,85	102 778,65
Jagebob	1 545,75	4,20	6 492,15
Sota	26,00	3,00	78,00
Muting	593,50	3,70	2 195,95
Elikobel	570,00	3,50	1 995,00
Uliilin	770,50	3,50	2 696,75
Kabupaten Merauke	58 874,25	5,57	327 877,71

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 **Produksi Padi 1 dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2019**
Table **Paddy and Rice Production ¹ by Subdistrict (ha), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kimaam	-	-
Tabonji	-	-
Waan	-	-
Ilwayab	-	-
Okaba	-	-
Tubang	-	-
Ngguti	-	-
Kaptel	-	-
Kurik	-	-
Animha	-	-
Malind	-	-
Merauke	-	-
Naukenjerai	-	-
Semangga	-	-
Tanah Miring	-	-
Jagebob	-	-
Sota	-	-
Muting	-	-
Elikobel	-	-
Uliilin	-	-
Kabupaten Merauke	-	-

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.4 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2019**
Table **Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kimaam	4,40	-
Tabonji	-	-
Waan	-	-
Ilwayab	-	-
Okaba	2,50	-
Tubang	-	-
Ngguti	-	-
Kaptel	-	-
Kurik	489,13	3,00
Animha	4,00	-
Malind	1 000,50	2,93
Merauke	89,10	2,00
Naukenjerai	13,75	-
Semangga	1 231,20	5,25
Tanah Miring	1 236,00	9,45
Jagebob	2 289,30	33,73
Sota	24,20	-
Muting	305,25	-
Elikobel	1 128,75	-
Uliilin	738,50	-
Kabupaten Merauke	8 556,58	56,35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	35,00	20,00	700,00
Tabonji	20,00	15,00	300,00
Waan	25,00	18,00	450,00
Ilwayab	20,00	15,00	300,00
Okaba	8,00	15,00	120,00
Tubang	6,00	15,00	90,00
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	15,38	20,00	307,60
Animha	5,50	15,00	82,50
Malind	15,25	22,00	335,50
Merauke	6,50	16,00	104,00
Naukenjerai	7,50	14,00	105,00
Semangga	18,00	15,00	270,00
Tanah Miring	17,75	18,00	319,50
Jagebob	30,75	20,00	615,00
Sota	1,00	18,00	18,00
Muting	19,50	15,00	292,50
Elikobel	6,50	20,00	130,00
Uliilin	3,50	25,00	87,50
Kabupaten Merauke	261,13	17,72	4 627,10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	22,00	11,00	242
Tabonji	15,00	10,00	150
Waan	35,00	11,00	385
Ilwayab	6,00	10,00	60
Okaba	10,00	13,00	130
Tubang	9,00	10,00	90
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	4,00	13,00	52
Animha	3,00	11,00	33
Malind	5,45	12,00	65,4
Merauke	1,75	10,70	18 725
Naukenjerai	4,00	11,20	44,8
Semangga	9,00	12,00	108
Tanah Miring	89,25	13,00	1 160,25
Jagebob	21,00	13,00	273
Sota	-	-	-
Muting	20,50	11,00	225,5
Elikobel	3,30	12,00	39,6
Ulilin	0,75	11,00	8,25
Kabupaten Merauke	259,00	11,91	3 085,53

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	2,75	2,00	5,50
Animha	-	-	-
Malind	63,00	2,20	138,60
Merauke	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	9,00	1,60	14,40
Tanah Miring	8,25	1,90	15,68
Jagebob	163,25	2,30	375,48
Sota	-	-	-
Muting	8,50	1,90	16,15
Elikobel	-	-	-
Uliilin	15,00	1,80	27,00
Kabupaten Merauke	269,75	2,20	592,80

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2019
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Green Beans by Subdistrict in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	1,00	1,00	1,00
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	1,50	1,50	2,25
Animha	-	-	-
Malind	3,00	2,00	6,00
Merauke	4,00	1,60	6,40
Naukenjerai	3,50	1,80	6,30
Semangga	10,00	1,90	19,00
Tanah Miring	5,50	1,80	9,90
Jagebob	15,50	2,00	31,00
Sota	-	-	-
Muting	1,50	1,80	2,70
Elikobel	3,00	2,00	6,00
Uliilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	48,50	1,87	90,55

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	3	1
Malind	1	-	2	-
Animha	-	-	-	-
Merauke	2	-	6	3
Semangga	2	7	47	17
Tanah Miring	15	9	13	11
Jagebob	-	-	6	1
Sota	-	2	5	5
Naukenjerai	-	-	5	1
Muting	-	-	-	1
Eligobel	-	-	-	-
Ulilin	-	-	4	1
Kabupaten Merauke	20	18	91	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	1	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	3	-	-	-
Malind	7	1	1	2
Animha	-	-	-	-
Merauke	2	-	2	-
Semangga	33	23	-	-
Tanah Miring	8	3	-	1
Jagebob	5	1	-	2
Sota	3	5	21	-
Naukenjerai	3	-	1	-
Muting	1	1	-	-
Eligobel	-	1	-	-
Uliin	4	1	5	-
Kabupaten Merauke	70	36	30	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kimaam	-	-	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-	-	-
Okaba	1	-	-	-	1	-
Tubang	-	-	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-	-	-
Kurik	1	-	-	-	2	1
Animha	7	1	5	1	5	-
Malind	-	-	-	-	-	-
Merauke	3	1	2	-	5	-
Naukenjerai	9	16	14	13	10	13
Semangga	3	3	3	3	1	2
Tanah Miring	5	1	1	1	2	1
Jagebob	1	-	-	6	-	1
Sota	-	-	2	1	2	-
Muting	6	-	-	-	-	-
Elikobel	-	1	-	-	-	1
Ulilin	6	1	-	-	4	1
Kabupaten Merauke	42	24	27	25	32	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	200	80
Malind	90	-	208	-
Animha	-	-	-	-
Merauke	105	-	359	25
Semangga	180	630	5 440	1 776
Tanah Miring	1 905	945	1 290	1 180
Jagebob	-	-	720	16
Sota	-	142	686	680
Naukenjerai	-	-	731	72
Muting	-	-	-	24
Eligobel	-	-	-	-
Ulilin	-	-	384	20
Kabupaten Merauke	2 280	1 717	10 018	3 873

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		-Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	232	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	747	-	-	-
Malind	1 184	84	249	597
Animha	-	-	-	-
Merauke	50	-	150	-
Semangga	8 259	4 019	-	-
Tanah Miring	1 562	800	-	249
Jagebob	1 521	69	-	498
Sota	747	1 065	5 229	-
Naukenjerai	768	-	40	-
Muting	294	72	-	-
Eligobel	-	90	-	-
Uliilin	758	44	996	-
Kabupaten Merauke	16 122	6 243	6 664	1 344

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Kangkung/ Water Spinach	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kimaam	-	-	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-	-	-
Okaba	171	-	-	-	102	-
Tubang	-	-	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-	-	-
Kurik	171	-	-	-	148	122
Malind	1 197	68	1 304	50	510	-
Animha	-	-	-	-	-	-
Merauke	321	24	489	-	391	-
Semangga	1 223	2 394	4 832	3 451	1 020	1 247
Tanah Miring	513	513	567	648	102	204
Jagebob	855	171	149	19	167	102
Sota	171	-	-	1 236	-	102
Naukenjerai	-	-	467	166	202	-
Muting	329	-	-	-	-	-
Eligobel	-	68	-	-	-	20
Ulilin	718	158	-	-	408	200
Nama Kabupaten/Kota	5 669	3 396	7 808	5 570	3 050	1 997

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	5	7
Bawang Merah/ Shallots	20	18
Bawang Putih/ Garlic
Bayam/ Spinach	13	...
Blewah/ Blewah	6	2
Buncis/ string bean	34	17
Cabai Besar/ Chili/Big chili	30	32
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	91	41
Jamur/ Mushrooms
Kacang Merah/ Red Beans	3	...
Kacang Panjang/ Long Beans	70	36
Kangkung/ Water Spinach	32	20
Kembang Kol/ Cauliflower	13	24
Kentang/ Potato
Ketimun/ Cucumber	33	26
Kubis/ Cabbage	30	5
Labu Siam/ Chayote	6	5
Lobak/ Radish
Melon/ Melon	11	7
Paprika/ Bell Pepper
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	42	24
Semangka/ Water Melon	21	14
Stroberi/ Strawberry
Terung/ Eggplant	36	17
Tomat/ Tomato	27	25
Wortel/ Carrot

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Table 5.2.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	-	-	660	740
Bawang Merah/ Shallots	-	-	2 280	1 717
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	1 003	-
Blewah/ Blewah	-	-	500	240
Buncis/ string bean	-	-	8 756	2 467
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	4 074	3 898
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	10 018	3 873
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	123	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	16 122	6 243
Kangkung/ Water Spinach	-	-	3 050	1 997
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	1 612	2 740
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	10 036	5 480
Kubis/ Cabbage	-	-	6 664	1 344
Labu Siam/ Chayote	-	-	125	283
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	1 100	1 000
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	5 669	3 396
Semangka/ Water Melon	-	-	2 125	1 786
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	7 034	3 348
Tomat/ Tomato	-	-	7 808	5 570
Wortel/ Carrot	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulinin
Kabupaten Merauke

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Table 5.2.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uliilin
Kabupaten Merauke

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion
Bawang Merah/ Shallots
Bawang Putih/ Garlic
Bayam/ Spinach
Blewah/ Blewah
Buncis/ string bean
Cabai Besar/ Chili/Big chili
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper
Jamur/ Mushrooms
Kacang Merah/ Red Beans
Kacang Panjang/ Long Beans
Kangkung/ Water Spinach
Kembang Kol/ Cauliflower
Kentang/ Potato
Ketimun/ Cucumber
Kubis/ Cabbage
Labu Siam/ Chayote
Lobak/ Radish
Melon/ Melon
Paprika/ Bell Pepper
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green
Semangka/ Water Melon
Stroberi/ Strawberry
Terung/ Eggplant
Tomat/ Tomato
Wortel/ Carrot

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Blewah/ Blewah	-	-	-	-
Buncis/ string bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	-
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	-	-
Kangkung/ Water Spinach	-	-	-	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	-	-
Semangka/ Water Melon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	-	-
Tomat/ Tomato	-	-	-	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uliin
Kabupaten Merauke

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uliilin
Kabupaten Merauke

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	-	-	-	...
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	...
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	...
Bayam/ Spinach	-	-	-	...
Blewah/ Blewah	-	-	-	...
Buncis/ string bean	-	-	-	...
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	-	...
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	...
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	...
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	...
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	-	...
Kangkung/ Water Spinach	-	-	-	...
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	...
Kentang/ Potato	-	-	-	...
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	...
Kubis/ Cabbage	-	-	-	...
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	...
Lobak/ Radish	-	-	-	...
Melon/ Melon	-	-	-	...
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	...
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	-	...
Semangka/ Water Melon	-	-	-	...
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	...
Terung/ Eggplant	-	-	-	...
Tomat/ Tomato	-	-	-	...
Wortel/ Carrot	-	-	-	...

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	-	-	-	...
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	...
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	...
Bayam/ Spinach	-	-	-	...
Blewah/ Blewah	-	-	-	...
Buncis/ string bean	-	-	-	...
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	-	...
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	...
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	...
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	...
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	-	...
Kangkung/ Water Spinach	-	-	-	...
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	...
Kentang/ Potato	-	-	-	...
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	...
Kubis/ Cabbage	-	-	-	...
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	...
Lobak/ Radish	-	-	-	...
Melon/ Melon	-	-	-	...
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	...
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	-	...
Semangka/ Water Melon	-	-	-	...
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	...
Terung/ Eggplant	-	-	-	...
Tomat/ Tomato	-	-	-	...
Wortel/ Carrot	-	-	-	...

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 and 2019**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	2 805	1 356	-	-
Malind	-	-	-	-
Animha	2 300	1 507	-	-
Merauke	4 700	1 500	-	-
Semangga	8 661	3 289	-	-
Tanah Miring	3 956	1 110	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	3 947	1 541	-	-
Naukenjerai	300	300	-	-
Muting	-	-	-	-
Eligobel	3 695	1 250	680	-
Uliin	220	-	76	250
Kabupaten Merauke	30 584	11 853	756	250

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam	-	-	-	1 568
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	76	110	805	210
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	1 596	670	6 871	735
Animha	-	600	-	-
Malind	180	60	597	3 172
Merauke	85	89	3 200	2 546
Naukenjerai	882	778	365	3 560
Semangga	4 768	3 895	13 551	12 258
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	125	125	2 611	5 960
Sota	70	30	888	420
Muting	-	-	-	-
Elikobel	2 177	1 700	14 990	-
Uliin	407	-	321	-
Kabupaten Merauke	10 366	8 057	44 199	30 429

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	42	36	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	1 689	63	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	91	12	-	-
Merauke	50	-	-	-
Naukenjerai	356	352	-	-
Semangga	97	74	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	324	255	-	-
Sota	171	176	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	147	-	5	-
Kabupaten Merauke	2 967	968	5	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	-	-	223	9
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	-	-	886	364
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	-	-	19	10
Durian/ Durian	-	-	756	250
Jambu Air/ Water Apple	-	-	64	12
Jambu Biji/ Guava	-	-	679	826
Jengkol/ Jengkol	-	-	20	-
Jeruk Besar/ Pomelo	-	-	407	87
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	-	-	10 366	8 057
Mangga/ Mango	-	-	30 584	11 853
Manggis/ Mangosteen	-	-	445	150
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	-	-	-
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	-	-	1 817	1 811
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	-	-	13 676	2 072
Nenas/ Pineapple	-	-	322	19
Pepaya/ Papaya	-	-	2 967	968
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-	149	25
Pisang/ Banana	-	-	44 199	30 429
Rambutan/ Rambutan	-	-	4 865	29
Salak/ Snakefruit	-	-	5	-
Sawo/ Sapodilla/Sawo	-	-	196	6
Sirsak/ Soursop	-	-	942	751
Sukun/ Breadfruit	-	-	1 042	589

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

 Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2019
Livestocks Population by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse)	Kambing/ Goat	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	-	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-	-
Ulilin	-	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2019 (kg)**
Table **Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke Regency, 2019 (kg)**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse)	Kambing/ Goat	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	-	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-	-
Ulilin	-	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2019
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Free Range Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uliilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis**
Table **Unggas di Kabupaten Merauke, 2019 (kg)**
Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in
Merauke Regency, 2019 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Free Range Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Ulilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2019**
Table **Poultry Eggs Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Merauke Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Free Range Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uliin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Ternak yang dipotong di RPH, 2019
Table Number of Livestock Slaughtered at RPH, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse	Kambing/ Goat	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	-	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-	-
Uliilin	-	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 **Produksi Ikan untuk Konsumsi Lokal Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Merauke, 2019**
Table *Fish Production for Local Consumption by Kind and Value of Merauke Regency, 2019*

<i>Jenis Ikan</i> <i>Kind of Fisheries</i>	<i>Produksi</i> <i>Production (kg)</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
A. Perikanan Laut		
Bandang	-	-
Bawal	-	-
Layur	-	-
Bulanak	-	-
Ayam Laut	-	-
Bubara	-	-
Duri	-	-
Gurita	-	-
Kakap	-	-
Kembung	-	-
Kuru	-	-
Layang	-	-
Kurisi	-	-
Mata Bulan	-	-
Ketambong	-	-
Pari	-	-
Sembilan	-	-
Paha/Tembuk	-	-
Tenggiri	-	-
Kepiting Bakau	-	-
Udang Putih	-	-
Cumi-cumi	-	-
Sotong	-	-
Ikan Merah	-	-
Ekor kuning	-	-
Cakalang	-	-
Subtotal (A)	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

<i>Jenis Ikan</i> <i>Kind of Fisheries</i>	<i>Produksi</i> <i>Production (kg)</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
B. Perikanan Darat		
Betik	-	-
Mujair	-	-
Lele	-	-
Gabus	-	-
Udang Galah	-	-
Kakap Rawa	-	-
Kaca	-	-
Subtotal (B)	-	-
Jumlah/Total	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Merauke/Fisheries Service of Merauke Regency

Tabel 5.5.2 **Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan, 2019**
Table **Number of Production and Production Value of Fisheries, 2019**

<i>Jenis Ikan</i> <i>Kind of Fisheries</i>	<i>Produksi</i> <i>Production (kg)</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>(ribu rupiah)</i> <i>Production Value (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)
A. Ekspor		
Ikan Beku Campuran		
Udang Beku		
Cumi Beku		
B. Antar Pulau/Kabupaten		
Olahan		
Ikan Beku Campuran		
Udang Beku		
Cumi-cumi		
C. Lokal		
Ikan Segar Campuran		
Udang Segar		
Cumi-Cumi/Sotong Segar		
Kepiting Segar		
Jumlah/Total		

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Merauke/Fisheries Service of Merauke Regency

**5.6 KEHUTANAN
FORESTY**

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Menurut Fungsi dan Tipe Hutan di Kabupaten Merauke, 2019 (ha)
Table Area of Forest by Function and Types of Forest in Merauke Regency, 2019 (ha)

Tipe Hutan Type of Forest	Fungsi Hutan Forest Function						TUBUH AIR	APL	Jumlah Total
	KSA/ KPA	HL	HP	HPT	HPK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
I. Hutan Primer/ Primary Forest									
1.Mangrove									
Mangroove									
2.Rawa									
Swamp									
3.Lahan Kering									
Dry Land									
II. Hutan Sekunder/ Secondary Forest									
1.Mangrove									
Mangroove									
2.Rawa									
Swamp									
3.Lahan Kering									
Dry Land									
III. Non Hutan/ Non-Forest									
Jumlah/Total									

Sumber/Source: Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Merauke/Natural Resource Conservation Sector of Merauke

Tabel 5.6.2 Luas Taman Nasional, Swaka Margasatwa, Suaka Alam/
Table Taman Wisata dan Cagar Alam di Kabupaten Merauke,
 2016 – 2019 (ha)
*National Park Area, Wild Live Reserve, Nature Preserve and
 Realin Pledge in Merauke Regency, 2016 – 2019 (ha)*

<i>Jenis Ikan</i> <i>Kind of Fisheries</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Nasional Wasur/ Wasur National Park				431 425,12
Suaka Marga Satwa/ Animals Service				
- Pulau Pombo/ Pombo Island				181,64
- Pulau Dolok/ Dolok Island				664 627,97
- Danau Bian/ Bian Lake				110 463,62
- Pulau Savan/				7 527,62
Savan island				
Sota/ Enclave				
Suaka Alam/ Realin Park				
- Pulau Komolom/ Komolom Island				84 130,40
Cagar Alam/ Realin Pledge				
- Bupul/ Bupul Realin Pledge				82 181
Jumlah/Total				782 372,37

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Merauke/Fisheries Service of Merauke Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN MERAUKE



ARGO DAN KEHUTANAN



200



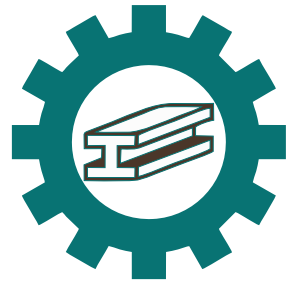
468



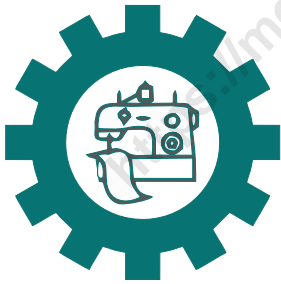
195



351



LOGAM DAN MESIN



TEKSTIL



82



136



70



207



KIMIA DAN ELEKTRONIK



JUMLAH UNIT USAHA



JUMLAH PEKERJA

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**Industri**

1. Di tahun 2018 perindustrian di Kabupaten Merauke naik daripada tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 ada sebanyak 869 unit usaha di Kabupaten Merauke dan naik menjadi 889 unit usaha di tahun 2018.
2. Sebagian besar unit usaha di Kabupaten Merauke adalah industri kecil non formal yaitu sebanyak 532 unit usaha. Meski begitu, industri kecil formal lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan industri kecil non formal. Untuk industri kecil formal, industri non formal dan industri menengah sebagian besar merupakan industri agro dan hasil kehutanan.

Energi

3. Di tahun 2019 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Merauke ada sebanyak 61.196 konsumen. Dimana listrik di wilayah di Kabupaten Merauke sudah mulai menjangkau hampir semua distrik walaupun beberapa distrik belum mencapai 24 jam.
4. Jumlah konsumen PDAM di Kabupaten Merauke pada tahun 2019 ada sebanyak 3.393 konsumen. Dimana volume air yang disalurkan ke pelanggan PDAM ada sebanyak 679.156 m3.

TECHNICAL NOTES**Manufacturing**

1. *In 2018 manufacturing in Merauke Regency was increasing. In 2017 there were 869 establishment unit in Merauke Regency and were decreasing became 889 establishment unit in 2018.*
2. *Most of establishment units in Merauke Regency were non formal small industry with 532 establishment unit. Although, formal small industry was absorbing more employment compared to non formal small industry. For formal small industry, non formal small industry and also medium industry most of were agricultural and forestry industry.*

Energy

3. *In 2019 total electricity consumer in Merauke regency were 61.196 consumers. Where electricity in area of Merauke regency start reaching all subdistrict even some subdistrict is not 24 hours a day yet.*
4. *Consumen number of Water Supply Regional Company in Merauke regency in 2019 were 3.393 consumers. Where water volume which was being distributed to consumers of Water Supply Regional*

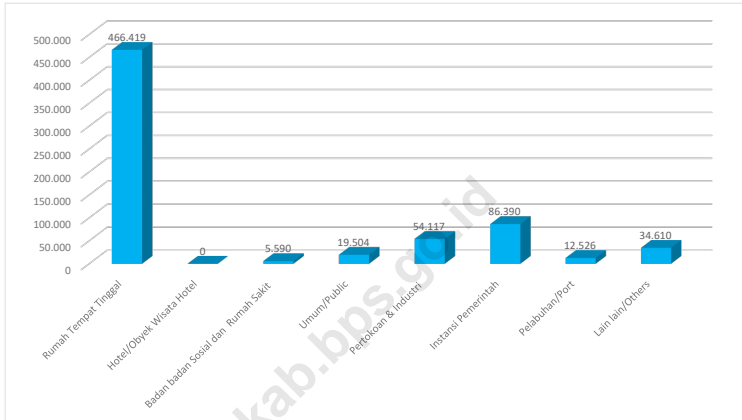
Volume ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 yang menyalurkan sebanyak 668.231 m3 air bersih di Kabupaten Merauke.

Company were 679.156 m3. This volume was increasing compared to 2018 which distributed 668.231 m3 improved water in Merauke Regency

<https://meraukekab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

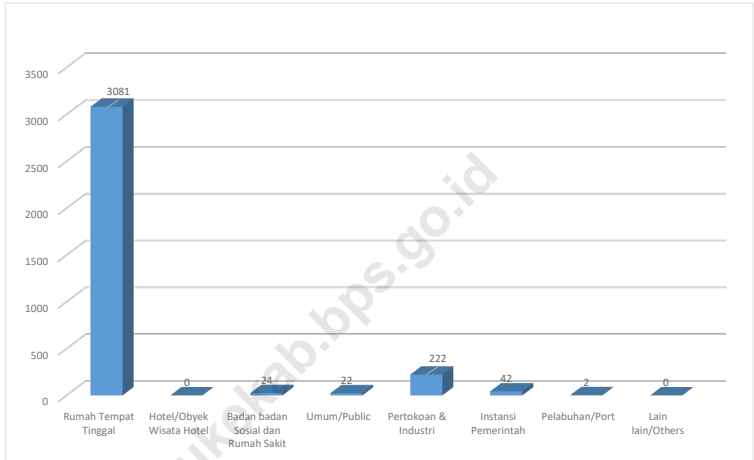
**Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis
Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019 (m3)**
**Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer
in Merauke Regency, 2015 – 2019 (m3)**



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ *Water Supply Company of Merauke Regency*

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2019 (000 Rp)
Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consumer in Merauke Regency, 2019 (000 Rp)



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan,
2019**
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of
PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	98 477 200	136 209 637	125 363 926	335 560	10 845 711
Nama Kabupaten/ Kota	98 477 200	136 209 637	125 363 926	335 560	10 845 711

Catatan/Note: Data Keseluruhan

Sumber/Source: PLN Kabupaten Merauke

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	34,208	35,406	38,779	37,663	39,506
Semangga	11,020	11,394	11,806	12,183	12,807
Kurik	6,678	6,972	7,275	8,224	8,883

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: PLN Kabupaten Merauke

Tabel 6.4 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019
Table Number of Water Supply Customers by Type of Consumers in Merauke Regency, 2015 – 2019

Jenis Konsumen Type of Consumers	Banyaknya Pelanggan Number of Customer				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Tempat Tinggal/ Household	-	-	-	-	3 081
Hotel/Obyek Wisata Hotel/ Tourist Facilities	-	-	-	-	-
Badan badan Sosial dan Rumah Sakit Social Institution and Hospitals	-	-	-	-	24
Umum/Public	-	-	-	-	22
Pertokoan & Industri Shops and Industries	-	-	-	-	222
Instansi Pemerintah/ Government	-	-	-	-	42
Pelabuhan/Port	-	-	-	-	2
Lain lain/Others	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	3 393

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel 6.5 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019 (m3)
Table Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2015 – 2019 (m3)

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	Volume <i>Volume (m3)</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Tempat Tinggal/ Household	-	-	-	-	466 419
Hotel/Obyek Wisata Hotel/ Tourist Facilities	-	-	-	-	-
Badan badan Sosial dan Rumah Sakit Social Institution and Hospitals	-	-	-	-	5 590
Umum/Public	-	-	-	-	19 504
Pertokoan & Industri Shops and Industries	-	-	-	-	54 117
Instansi Pemerintah/ Government	-	-	-	-	86 390
Pelabuhan/Port	-	-	-	-	12 526
Lain lain/Others	-	-	-	-	34 610
Jumlah/Total	-	-	-	-	679 156

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel 6.6 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2013 – 2019 (000 Rp)
Table Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consumer in Merauke Regency, 2013 – 2019 (000 Rp)

Jenis Konsumen Type of Consumers	Nilai/Value (000 Rp)				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Tempat Tinggal/ Household	-				7 250 733,075
Hotel/Obyek Wisata Hotel/ Tourist Facilities	-				0
Badan badan Sosial dan Rumah Sakit Social Institution and Hospitals	-				71 649,3
Umum/Public	-				224 748,150
Pertokoan & Industri Shops and Industries	-				1 021 924,575
Instansi Pemerintah/ Government	-				1 162 345,450
Pelabuhan/Port	-				258 018,3
Lain lain/Others	-				867 075
Jumlah/Total					10 856 493,850

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel
Table 6.7**Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air
Minum Dirinci Per Bulan di Kabupaten Merauke, 2019**
**Number of Water Supply Distributed by Water Company by
Month in Merauke Regency, 2019**

Bulan Month	Volume Volume (m3)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/January		
Pebruari/February		
Maret/March		
April/April		
Mei/May		
Juni/June		
Juli/July		
Agustus/August		
September/September		
Oktober/October		
Nopember/November		
Desember/December		
Jumlah/Total		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel
Table 6.8

Jumlah Industri Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Cabang Industri, 2019
Number of Small Industries, Medium Industries, Workers, Investment, and Output Value by Industries Classification, 2019

Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha Number of Unit	Tenaga Kerja Worker Employed	Nilai Investasi Investment Value (000 Rp)	Nilai Produksi Output Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kecil Formal/Formal of Small Industries	368	1 278	15 057 985	88 485 884
Industri Kecil Non Formal/Non Formal of Small Industries	547	1 162	2 738 550	12 382 600
Industri Menengah/Medium Industries	6	56	3 568 000	6 968 518
Jumlah/Total	921	2 496	21 364 535	107 837 002

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/Industrial and Manufacturing of Merauke Regency

Tabel
Table 6.9**Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2019**
Number of Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha Number of Unit	Tenaga Kerja Worker Employed	Nilai Investasi Investment Value (000 Rp)	Nilai Produksi Output Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ Textil and All Sort of Industries	62	280	1 226 516	8 923 234
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ Metal, Machine and Transportation	89	243	2 163 918	5 462 284
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ Chemistry Agro and Forestry	199	695	10 656 112	72 499 181
Industri Kimia dan Elektronika/ Kimia and Electronica Industries	18	60	1 011 439	1 601 185
Jumlah/Total	368	1 278	15 057 985	88 485 884

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/Industrial and Manufacturing of Merauke Regency

Tabel 6.10 Jumlah Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2019
Number of Non Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha Number of Unit	Tenaga Kerja Worker Employed	Nilai Investasi Investment Value (000 Rp)	Nilai Produksi Output Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ Textil and All Sort of Industries	82	136	475 750	3 450 650
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ Metal, Machine and Transportation	195	351	1 685 800	3 995 500
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/Chemistry Agro and Forestry	200	468	297 500	2 950 700
Industri Kimia dan Elektronika/ Kimia and Electronica Industries	70	207	279 500	1 985 750
Jumlah/Total	547	1 162	2 738 550	12 382 600

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/Industrial and Manufacturing of Merauke Regency

Tabel
Table 6.11**Jumlah Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2019**
Number of Medium Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2019

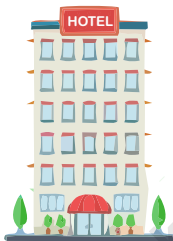
Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha Number of Unit	Tenaga Kerja Worker Employed	Nilai Investasi Investment Value (000 Rp)	Nilai Produksi Output Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ Textil and All Sort of Industries	-	-	-	-
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ Metal, Machine and Transportation	-	-	-	-
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ Chemistry Agro and Forestry	5	51	3 068 000	5 718 518
Industri Kimia dan Elektronika/ Kimia and Electronica Industries	1	5	500 000	1 250 000
Jumlah/Total	6	56	3 568 000	6 968 518

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/Industrial and Manufacturing of Merauke Regency

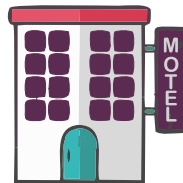
<https://meraukekab.bps.go.id>

PARIWISATA

JUMLAH HOTEL, STAFF HOTEL DAN PENGUNJUNG KABUPATEN MERAUKE



**HOTEL BERBINTANG
4 HOTEL**



**HOTEL TIDAK BERBINTANG
20 HOTEL**

Jumlah pengunjung hotel berbintang tidak tercatat pada tahun 2019. jumlah pengunjung hotel 9 741. Jumlah total pegawai hotel dan tempat akomodasi penginapan adalah 206, jumlah kamar sebanyak 426, dan jumlah tempat tidur sebanyak 607. Banyak malam kamar yang terpakai hanya tercatat pada hotel non bintang yaitu sebanyak 22 125.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. 1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>7. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i></p> |

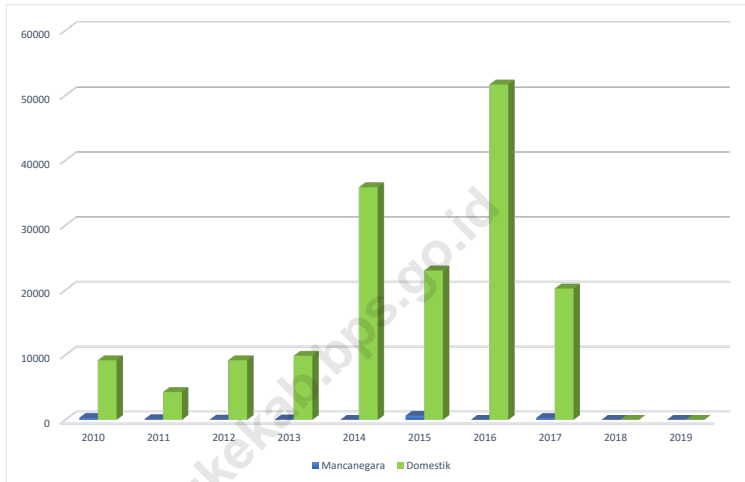
<https://meraukekab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Di tahun 2018 jumlah sarana perdagangan ada sebanyak 1.789 yang terdiri dari 18 Pasar, 259 toko, 1.309 kios dan 203 warung.</p> | <p>1. <i>In 2018 total of trading facilities in merauke are 1.789. There were 18 market, 259 store, 1.309 "kios" and 203 "warung".</i></p> |
| <p>2. Badan Urusan Logistik Sub Divisi Regional Merauke mencatat di tahun 2018 jumlah beras yang disalurkan ada sebanyak 23.136.168 ton. Penyaluran terbesar adalah untuk raskin yaitu sebanyak 9.686.670 ton.</p> | <p>2. <i>Logistic Agency of Merauke Region Division recorded in 2018 total of distributed rice were 23.136.168 ton. The highest distribution was for aids rice with 9.686.670 ton.</i></p> |
| <p>3. Di tahun 2018 ada sebanyak 153 koperasi di Kabupaten Merauke. Yang terdiri dari KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, KSU, KOPERMAS dan Koperasi Lainnya.</p> | <p>3. <i>In 2018, there were 153 unit cooperation in Merauke Regency. There were KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, KSU, KOPERMAS and Other Cooperation.</i></p> |

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di Kabupaten Merauke, 2010 – 2019
Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke Regency, 2010 – 2019



Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam				
Tabonji				
Waan				
Ilwayab				
Okaba				
Tubang				
Ngguti				
Kaptel				
Kurik				
Animha				
Malind				
Merauke				
Naukenjerai				
Semangga				
Tanah Miring				
Jagebob				
Sota				
Muting				
Elikobel				
Uliilin				
Kabupaten Merauke				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.2
Table**Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Merauke, 2019**
Name, Address, and Clasification of Acomodation Establishment in Merauke Regency, 2019

Nama Hotel <i>Name of Hotels</i>	Alamat <i>Address</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)
1. Megaria	Jl. Raya Mandala, Tlp.321932	-
2. Nirmala	Jl. Raya Mandala, Tlp.321849	-
3. Asmat	Jl. Trikora, Tlp.321065	-
4. Flora	Jl. Raya Mandala, Tlp.321879	-
5. Izakod	Jl. Prajurit, Tlp.322944	-
6. Nakoro	Jl. Ermasu, Tlp.322287	-
7. Marind	Jl. Biak, Tlp.321375	-
8. Royal	Jl. Gak, Tlp.324715	-
9. Rose Permai	Jl. Husain Palela, Tlp.325778	-
10. Solair Indah	Jl. Gak	-
11. ITESE	Jl. Raya Mandala, Tlp. 321469	-
12. Marina	Jl. Raya Mandala, Tlp. 326240	-
13. Taman Malrohka	Jl. TMP Trikora	-
14. SwissBel Hotel	Jl. Raya Mandala	Bintang
15. Rollands	Jl. Husein Palela	-
16. Core Inn Hotel	Jl. Kampung Timur	-
17. Hotel Rajawali	Jl. Gak, Kel. Bampel	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.3**Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di
Kabupaten Merauke, 2010 – 2019**
**Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke
Regency, 2010 – 2019**

Tahun Year	Wisatawan Visistir		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	303	9 190	9 493
2011	110	4 287	4 397
2012	39	9 190	9 229
2013	55	9 870	9 925
2014	1 572	35 860	37 432
2015	645	23 025	23 670
2016	1 720	51 683	53 403
2017
2018
2019

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.4

Nama dan Alamat Usaha Salon Kecantikan di Kabupaten Merauke, 2019
Names and Address of Beauty Salon in Merauke Regency, 2019

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
Salon Nonce	Jl. Raya Mandala
Salon Cleopatra	Jl. Raya Mandala
Salon Rose	Jl. Raya Mandala
Salon Angeline Beauty	Jl. Raya Mandala
Salon Dina	Jl. Raya Mandala
Salon Niati	Jl. Raya Mandala
Salon Mega	Jl. Raya Mandala
Salon Lilie	Jl. Raya Mandala
Salon Melan	Jl. TMP Polder
Salon Sagita	Jl. Biak
Salon Aryati	Jl. Polder
Salon Citra Dewi	Jl. Ermasu
Salon Santy	Jl. Raya Mandala
Salon Andy	Jl. Biak
Salon Remalia	Jl. Raya Mandala
Salon Elida	Jl. Raya Mandala
Salon Andayan	Jl. Onggat Mit
Salon Gadis Mode	Jl. Raya Mandala
Salon Vienna	Jl. Seringgu
Salon Tongkonan	Jl. Garuda Spadem
Salon Cantika	Jl. TMP
Salon Kharisma	Jl. Raya Mandala Muli
Salon Mandarin	Jl. Raya Mandala
Salon Kkyreina	Jl. Marind

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
Salon Iwa'a	Kampung Kuprik
Salon Caroline	Jl. Raya Mandala
Salon Agnes	Jl. Raya Mandala
Salon Febby	Jl. Mayor Wiratno
Salon Rudy	Jl. Raya Mandala
Salon Ekhy	Jl. Irian Seringgu
Salon Ekhy 2	Jl. Raya Mandala
Salon Loriel Beauty	Jl. Raya Mandala
Salon Farida	Jl. TMP
Salon Dery	Jl. Raya Mandala
Salon Mira	Jl. Irian Seringgu
Salon Foye	Jl. Raya Mandala
Salon Nohe	Jl. Raya Mandala
Salon Anna	Jl. Raya Mandala
Salon Zhia	Jl. Raya Mandala
Salon Scarlet	Jl. Raya Mandala
Salon Elvira	Jl. Raya Mandala
Salon Lestari	Jl. Kampung Timur
Salon Keisha	Jl. Gak
Salon Lena	Jl. Gak
Salon Irra	Jl. Onggat Mit
Salon Rindi	Jl. Husein Palela
Salon Ruci	Kampung Kuprik
Salon Rumah Cantik	Jl. Missi

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.5

Nama dan Alamat Usaha Bilyard di Kabupaten Merauke, 2019
Names and Address of Billiard Centresin Merauke Regency, 2019

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishmet</i>	Alamat <i>Address</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bilyard "Bola Dua Ribu"	Jl. Marind	-
2. Bilyard "Kami"	Jl. Raya Mandala Muli	-
3. Bilyard "Borobudur"	Jl. Mayor Wiratno	-
4. Bilyard "Wai Samar"	Jl. Yobar	-
5. Bilyard "Cahaya Bulan Terang"	Jl. Mayor Wiratno	-
6. Bilyard "Break Pool"	Jl. Yobar II	-
7. Bilyard "Rock n' Roll"	Jl. Brawijaya	-
8. Bilyard "Jaya Sakti"	Distrik Kimaam	-
9. Bilyard "Wilhelmina"	Distrik Kimaam	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.6**Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klub Malam, Bar, dan Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2019**
Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar, and Game Centre in Merauke Regency, 2019

Nama Kegiatan Usaha Name of Establishment	Alamat Address	Keterangan Explanation
(1)	(2)	(3)
Timung Ratu	Jl. Sultan Syahrir	Panti Pijat
Margi Rahayu	Jl. Parakomando	Panti Pijat
Pijat Urat Tradisional	Jl. TMP	Panti Pijat
Diva Gama	Jl. Kampung Timur	Panti Pijat
Yuni Sanac	Jl. Irian Seringgu	Panti Pijat
Lestari	Jl. Sesate	Panti Pijat
Timung Tiara	Jl. Gak	Panti Pijat
Duta Zhiatzu	Jl. Irian Seringgu	Panti Pijat
Timung Salsa	Jl. Ahmad Yani	Panti Pijat
Timung Mahkota	Jl. Ternate	Panti Pijat
Timung Risna	Jl. Yobar	Panti Pijat
Refleksi Jet li	Jl. Brawijaya	Panti Pijat
Romantika	Jl. Gak	Klub Malam
Kawanua Baru	Jl Raya Mandala Muli	Klub Malam
Nikita	Jl. Arafura	Klub Malam
Tretes	Jl. Mopah Lama	Bar
Manise	Jl. Nowari	Bar
Bambu Den	Jl. Gak	Bar
Sukowaty	Jl. Husen Palela	Bar
Flamboyan	Jl. Raya Mandala	Bar
Senandung Rindu	Jl. Raya Mandala	Bar
Cahaya Indah	Jl. Raya Mandala	Bar
Fun Station (PT. Fajar Utama Nuansa)	Jl. Raya Mandala	Permainan Ketangkasan
Galaxy Playground	Jl. Sesate	Permainan Ketangkasan
Power Women	Jl. Prajurit 1	Pusat Kebugaran Jasmani
Karaoke Keluarga	Jl. Yobar 2	Karaoke
Kazoari Oke	Jl. Raya Mandala	Karaoke
Retro	Jl. Nowari	Karaoke

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.7

**Nama dan Alamat Usaha Biro/Agen Perjalanan di
Kabupaten Merauke, 2019**
*Names and Address of Travel Agencies in Merauke Regency,
2019*

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>	Nama Pemilik <i>Owner</i>
(1)	(2)	(3)
PT. Privindo Akwila	Jl. Raya Mandala	Leonor Dwikenedy. D
CV. Wisata Digul	Jl. Ermasu	Anton Menanti
PT. Masyavin Jaya	Jl. Raya Mandala	Fannie T. Hetharia
PT. Tolimadu Kie	Jl. Raya Mandala	Daniel Wattimena
PT. Bima Suci Irja	Jl. Raya Mandala	Sastra Wijaya
PT. Mina Utama	Jl. Mopah Baru	Indro Harmono
PT. Angkasa Gita Sarana	Jl. Asmat	Christian James Hunila
CV. Elvara	Jl. Garuda Spadem GG. Wagio	Achmad Sutarmin
PT. Bhakti Megatama Mandid	Jl. Paulus Nafi No 2	Ali Syahbana, S.E
PT. Surya Kencana Papua Tour	Jl. Raya Mandala Muli	Cory Rumpang
PT. Kuwera Jaya	Jl. Raya Mandala	Cory Rumpang
PT. Pandawa Ady Ahza	Jl. Parakomando	Nur Hidayah
Pt. Ramalinda	Jl. Raya Mandala	Untung Pasaribu
Pt Tibrs Mandiri	Jl Raya Mandala	Susy Christina
PT. Trio Mulia Tour & Travel	Jl. Parakomando	Ilmah Herlina Karim
PT. Bawa Makmur	Jl. Raya Mandala	Rachmad Wijaya
PT. Makmur Jaya Sakti	Jl. Raya Mandala	Rachmad Wijaya
CV. Panca Diva Travel	Jl. Raya Mandala	Fitri Rahmawati Buntoro
CV. Rivanoty	Kamp. Semangga Jaya	Il Nawati
CV. Barokah	Jl. Martadinata	Ilham Mohamad

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.8**Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klub Malam, Bar, dan Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2019**
Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar, and Game Centre in Merauke Regency, 2019

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>	No. Ijin Usaha <i>Lisence Establishment Number</i>
(1)	(2)	(3)
RESTAURANT		
Restoran Panorama	Jl. TMP Polder	556/01/REST/I/2014
RUMAH MAKAN		
Rumah Makan Kenanga	Jl. Raya Mandala	556/01/RM/I/2014
Rumah Makan Serumpun	Jl. TMP	556/02/RM/V/2014
Rumah Makan Padang Jaya	Jl. Raya Mandala	556/03/RM/VI/2014
Rumah Makan Dua Ribu	Jl. Brawijaya	556/04/RM/VI/2014
WARUNG MAKAN		
Warung Makan Bebek Desa Solo	Jl. Raya Mandala Gg. Hindun	556/01/WM/II/2014
Warung Makan Rejeki	Jl. Noari	556/02/WM/II/2014
Warung Makan Bubur Ayam Mandala	Jl. Raya Mandala Bampel	556/03/WM/III/2014
Warung Makan Nasi Pecel	Jl. Brawijaya	556/04/WM/IV/2014
Warung Makan Pangsit	Jl. Aliarkam	556/05/WM/V/2014
Warung Makan Telaga Biru	Jl. Pembangunan Mopah Baru	556/06/WM/VI/2014
Warung Makan LN	Kompleks BLK Mopah Lama	556/07/WM/IX/2014
CAFE		
Café Valentine	Jl. Raya Mandala	556/01/CAFÉ/II/2014
Rosari Café	Jl. Raya Mandala Bampel	556/02/CAFÉ/IV/2014
Wigili Bucks	Jl. Raya Mandala Bampel	556/03/CAFÉ/IV/2014
Café Holland House	Jl. Raya Mandala	556/04/CAFÉ/VI/2014
New Rahmat Café Shop	Jl. Ermasu	556/05/CAFÉ/X/2014
JASA BOGA		
Toko Kue Aria Tana	Jl. Raya Mandala	556/01/KB/III/2014
Catering Maya	Jl. TMP Trikora	556/02/KB/IX/2014
Catering Isda	Jl. Onggatmid	556/03/KB/X/2014
BAR		
Bar dan Karaoke Pesona	Jl. Kuda Mati	-
Bar Senandung Rindu	Jl. Raya Mandala Spadem	-
Bar Bamboden	Jl. Prajurit I	-

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.9

Nama Tempat/ Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Merauke, 2019
Name of Tourism Objects by Location, and Kindin Merauke Regency, 2019

Nama Tempat/Obyek Wisata <i>Name of Tourism Objects</i>	Lokasi Obyek Wisata <i>Location of Tourism Objects</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Kind of Tourism Objects</i>
(1)	(2)	(3)
Pantai Urum	Distrik Semangga	Wisata Alam
Pantai Matara	Distrik Semangga	Wisata Alam
Pantai Wendu	Distrik Semangga	Wisata Alam
Pantai Wambi	Distrik Okaba	Wisata Alam
Pantai Mbuti	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
Pantai Lampu Satu	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
Pantai Kaiburse	Distrik Malind	Wisata Alam
Pantai Ndalir	Distrik Naukenjerai	Wisata Alam
Pantai Onggaya	Distrik Naukenjerai	Wisata Alam
Pantai Payum	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
Rumah Semut	Kampung Wasur	Wisata Alam
Suaka Marga Satwa Pulau Dolak	Distrik Kimaam	Wisata Alam
Suaka Marga Satwa Sungai Bian	Distrik Okaba	Wisata Alam
Cagar Alam Kumbe	Distrik Malind	Wisata Alam
Pulau Habe	Distrik Okaba	Wisata Alam
Pulau Pombo	Distrik Kimaam	Wisata Alam
Taman Nasional Wasur	Kampung Wasur	Wisata Alam
Agro Wisata Sota	Distrik Sota	Wisata Alam
Lotus Garden	Distrik Semangga	Wisata Argo
Kebun Buah-Buahan	Distrik Jagebob	Wisata Argo
Pemandian & Pemancingan Biras	Kampung Wasur	Wisata Buatan
Pemandian & Pemancingan Kolam Parako	Kampung Wasur	Wisata Buatan
Pemandian Air Panas & Air Belerang (Sumur Bor)	Jl. Yos Sudarso	Wisata Buatan
Tugu Sabang Merauke & Tugu Tapal Batas	Distrik Sota	Wisata Sejarah
Tugu Pepera	Distrik Merauke	Wisata Sejarah
Tugu L. B. Murdani	Distrik Tanah Miring	Wisata Sejarah
Bangunan Kantor Pos Lama	Jln. Sabang	Wisata Sejarah
Bangunan Ex Resident Van Cruysent	Jln. Sabang	Wisata Sejarah
Patung Petrus Vertenten	Distrik Okaba	Wisata Sejarah
Patung Kristus RAJA	Distrik Merauke	Wisata Rohani

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel
Table 7.10**Tempat-tempat Bersejarah di Kabupaten Merauke, 2019**
Historic Places in Merauke Regency, 2019

Nama Tempat <i>Name of Historic Places</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)
Bangunan Kantor Pos Lama 1920	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Bangunan Ex Residen Van Cruysent	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Masjid Nurul Huda Spadem	Jl. Spadem	Cagar Budaya
Gereja Peniel Lama	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Gereja Katedral Lama/Vartenten Sai	Jl. Raya Mandala	Cagar Budaya
Kuburan Tua Jaman Belanda	Jl. Ermasu	Cagar Budaya
Kuburan Tionghoa	Jl. Ermasu	Cagar Budaya
Tembok Kuping Gajah	Jl. Gudang Arang	Cagar Budaya
Museum Felix Maturbong	Jl. Raya Mandala Bampel	Museum
Museum Misi Katolik	Jl Raya Mandala	Museum

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN



AMBULANCE

25



MINIBUS

6



JEEP

466



SEPEDA MOTOR

63 818



PICK UP

2 275



MINIBUS

3 090

Selain beberapa jenis kendaraan di atas masih ada beberapa kendaraan lainnya antara lain satu mobil jenazah, 63 mobil sedan 125 sepeda motor R-3, truck 325, mikrobus 44. data kepemilikan SIM di kabupaten merauke adalah sbb: SIM A Umum sebanyak 299, SIM A2 300, SIM B1 Umum 1 223, SIM B1 Biasa 106, SIM B2 Umum 199, SIM C 8 657.

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal
5. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 8. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 9. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is*

pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
11. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
11. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Transportasi

1. Di tahun 2018 ini terdapat sebanyak 4.177 pesawat yang datang ke Bandar Udara Mopah di Kabupaten Merauke. Pesawat ini membawa sebanyak 218.059 penumpang selama tahun 2018, sedangkan pesawat yang berangkat ada sebanyak 4181 pesawat dengan 224.509 penumpang

DESCRIPTION

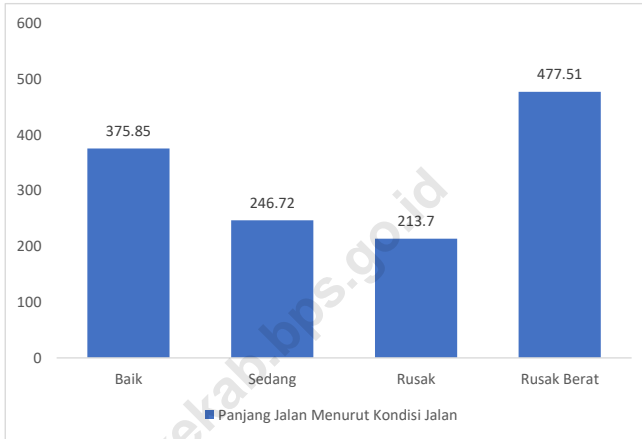
Transportation

1. In this 2018 had 4177 aircrafts that arrived in Mopah Airport of Merauke Regency. This aircraft brought 218.059 passanger along 2018, while departure aircraft were 4181 aircrafts with 224.509 passangers.

<https://meraukekab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2018
Length of Roads by Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2018



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Merauke (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Merauke Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	-	273.00	...
Provinsi/Province	-	304.00	...
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	-	1 313.79	...
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	-	537.75	...
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	...
Tanah/ <i>Soil</i>	-	776.044	...
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	-	1 313.79	...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/*Public WorkService of Merauke Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Merauke Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	-	375.859	...
Sedang/Moderate	-	246.721	...
Rusak/Damage	-	213.704	...
Rusak Berat/Severely Damage	-	477.514	...
Jumlah/Total	-	1 313.798	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Merauke, 2015–2017 (unit)
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Merauke Regency, 2015–2017 (units)

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Ambulance	12	15	25
Bus	5	6	6
Dump Truck	-	-	-
Blind Van	-	-	4
Jeep	396	427	466
Light Truck	976	1 113	1 277
Mikrobus	30	35	44
Minibus	2 306	2 715	3 090
Mobil Jenazah	1	1	1
Pick Up	1 653	1 996	2 275
Sedan	56	58	63
Sepeda Motor	51 107	58 270	63 818
SPD Motor R-3	47	94	125
Truck	293	306	325
Jumlah/Total	56 882	65 036	71 519

Sumber/Source: Samsat Merauke

Tabel 8.2.2
Table

Jumlah Satuan Sambungan dan Pendapatan menurut Jenis Produk Telkom di Kabupaten Merauke, 2018
Number of Link and It's Income by Telecommunication's Product in Merauke Regency, 2018

<i>Jenis Sambungan</i> <i>Type of Link</i>	Satuan Sambungan (SS) Link	Vsat VSat	Kamar Bicara Umum (KBU) Phone Room	Pendapatan Income (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TELEPON	4965	-	-	79 840 150
2. SPEEDY	4800	-	-	11 972 500
3. FLEXI	-	-	-	-
4. VSAT	30 ttk	IP	-	Terpusat di Jakarta
5. INDIHOME	6774	-	-	4 825 940 271
Jumlah/Total	16 569	-	-	4 917 752 921

Sumber/Source: PT. Telkom Kandatel Kabupaten Merauke/Telecommunications Office of Merauke Regency

PERBANKAN KOPERASI DAN HARGA-HARGA

JUMLAH KOPERASI DAN SARANA DAGANG KABUPATEN MERAUKE



BADAN USAHA DAN KOPERASI

Jumlah Perusahaan menurut badan hukum di merauke tahun 2019 ada 1529. 1384 dikelola oleh perorangan sedangkan 145 merupakan koperasi yang sebagian besar berada di distrik merauke yaitu 97 koperasi. Anggota koperasi di kabupaten merauke sebanyak 11920 orang, 3 jenis koperasi dengan anggota terbesar adalah KUD dengan 3375 anggota,

PENJELASAN TEKNIS

1. Jenis-jenis koperasi berdasarkan status anggotanya adalah pengelompokan koperasi yang dilihat dari kesamaan status orang-orang yang menjadi anggota koperasi tersebut. Jenis-jenis koperasi ini sangat banyak.
2. Hal ini karena selama sekumpulan orang yang mempunyai status yang sama dan mereka membuat koperasi maka koperasi tersebut bisa menjadi salah satu jenis-jenis koperasi. Agar lebih jelas coba perhatikan jenis-jenis koperasi di bawah ini:

Koperasi Pegawai Negeri

3. Koperasi jenis ini memiliki anggota yang terdiri dari para pegawai negeri. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) sekarang telah berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Koperasi ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.
4. Hampir setiap instansi pemerintahan di daerah atau pun nasional memiliki koperasi pegawai negeri. Selain itu terkadang setiap instansi juga memiliki lebih dari satu koperasi karena ada juga departemen-departemen dalam yang membuat koperasi sendiri.

TECHNICAL NOTES

1. *The types of cooperatives based on the status of their members are groupings of cooperatives that are seen in the similarity status of the people who are members of the cooperative. These types of cooperatives are very numerous.*
2. *This is because as long as a group of people have the same status and they create a cooperative then the cooperative can become one of the types of cooperatives. For a closer look at the following types of cooperatives:*

Civil servants' cooperatives

3. *This type of cooperative has members made up of civil servants. The State Employees' Cooperative (KPN) has now been renamed the Cooperative Officers of the Republic of Indonesia. This cooperative has the main objective of improving the economic well-being of its members.*
4. *Almost every local or national government agency has a civil servant cooperative. In addition, sometimes each agency also has more than one cooperative because there are also departments within which to create their own cooperatives.*

Koperasi Pasar (Koppas)

5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang. Sehingga bisa mengurangi kerugian akibat para pedagang berutang kepada para rentenir. Meskipun begitu masih banyak para pedagang yang terjatuh pusran rentenir. Sehingga perlu terus dilakukan upaya agar para pedagang tidak terjatuh utang dengan para rentenir.

Koperasi Unit Desa

6. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat pedesaan. Koperasi unit desa biasanya melakukan kegiatan usaha di dalam bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pertanian atau perikanan.

Koperasi Sekolah

7. Koperasi sekolah biasa dapat dengan mudah kita temukan di berbagai sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Anggota koperasi ini biasanya terdiri dari guru, siswa, dan karyawan pada sebuah sekolah. Pada umumnya koperasi sekolah melakukan kegiatan seperti koperasi serba usaha. Jadi

Market Cooperatives (Koppas)

5. *Market Co-operatives (Koppas) are a type of cooperative whose members are market traders. The form of a cooperative market cooperative can be a loan-backed cooperative that provides capital loans to traders. In order to reduce the losses due to merchants owing to loan sharks. However, there are still a lot of merchants who get tangled in loan sharks. So there is a need to continue to try to prevent the merchants from getting into debt with the loan sharks.*

Village Unit Cooperatives

6. *The Village Unit Co-operative (KUD) is a cooperative whose members comprise the rural community. Village unit co-operatives usually carry out business activities in the economy especially in relation to agriculture or fisheries.*

School Cooperatives

7. *Normal school cooperatives can be easily found in many schools from elementary, middle, high school and college. These members of the cooperative usually consist of teachers, students, and employees of a school. In general, school cooperatives do activities like cooperative cooperatives. So besides selling school supplies,*

selain menjual barang-barang kebutuhan sekolah, koperasi juga bisa digunakan oleh para siswa dan guru sebagai tempat untuk menyimpan uang.

<https://meraukekab.bps.go.id>

ULASAN

Di tahun 2018 jumlah sarana perdagangan ada sebanyak 1.789 yang terdiri dari 18 Pasar, 259 toko, 1.309 kios dan 203 warung.

Badan Urusan Logistik Sub Divisi Regional Merauke mencatat di tahun 2018 jumlah beras yang disalurkan ada sebanyak 23.136.168 ton. Penyaluran terbesar adalah untuk raskin yaitu sebanyak 9.686.670 ton.

Di tahun 2018 ada sebanyak 153 koperasi di Kabupaten Merauke. Yang terdiri dari KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, KSU, KOPERMAS dan Koperasi Lainnya.

DESCRIPTION

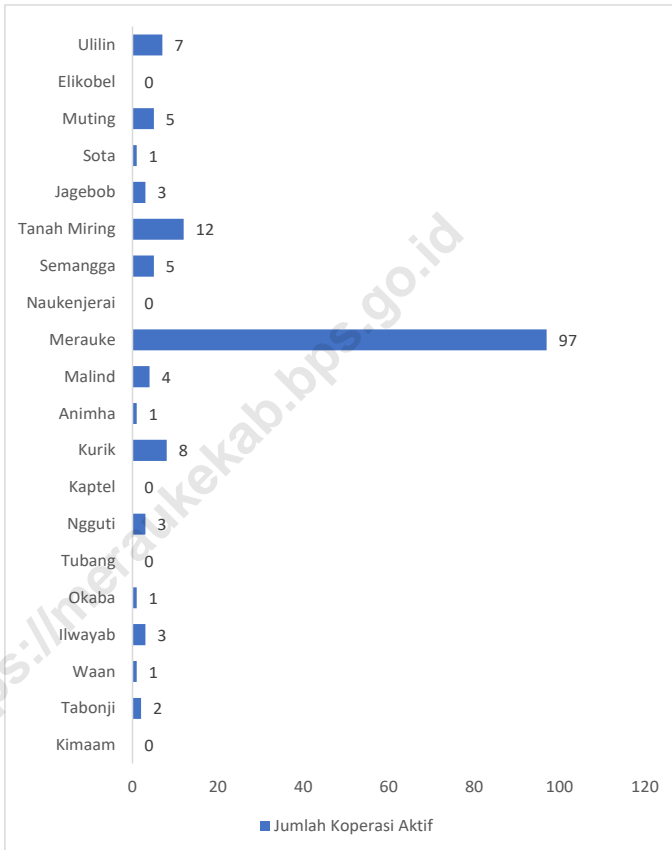
In 2018 total of trading facilities in merauke are 1.789. There were 18 market, 259 store, 1.309 "kios" and 203 "warung".

Logistic Agency of Merauke Region Division recorded in 2018 total of distributed rice were 23.136.168 ton. The highest distribution was for aids rice with 9.686.670 ton.

In 2018, there were 153 unit cooperation in Merauke Regency. There were KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, KSU, KOPERMAS and Other Cooperation.

Gambar 9.1
Figures

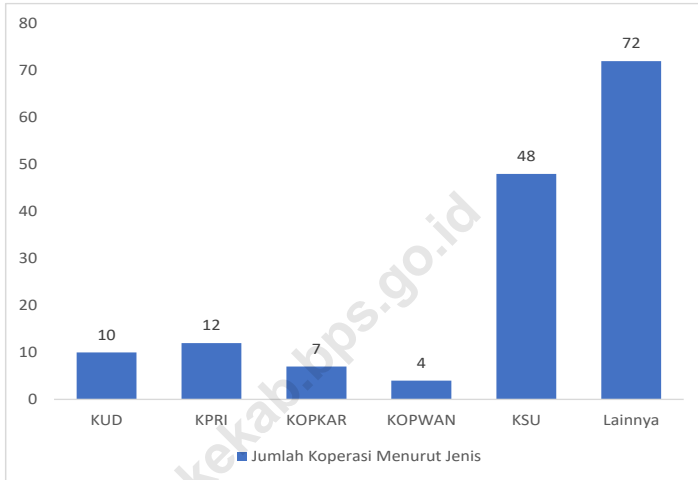
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2018
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Merauke Regency, 2018



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2018
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Merauke Regency, 2018



Sumber/Source :

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Merauke Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	...
Tabonji	2	...
Waan	1	...
Ilwayab	3	...
Okaba	1	...
Tubang	-	...
Ngguti	3	...
Kaptel	-	...
Kurik	8	...
Animha	1	...
Malind	4	...
Merauke	97	...
Naukenjerai	-	...
Semangga	5	...
Tanah Miring	12	...
Jagebob	3	...
Sota	1	...
Muting	5	...
Elikobel	-	...
Uliilin	7	...
Kabupaten Merauke			153	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2018**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Merauke Regency, 2018

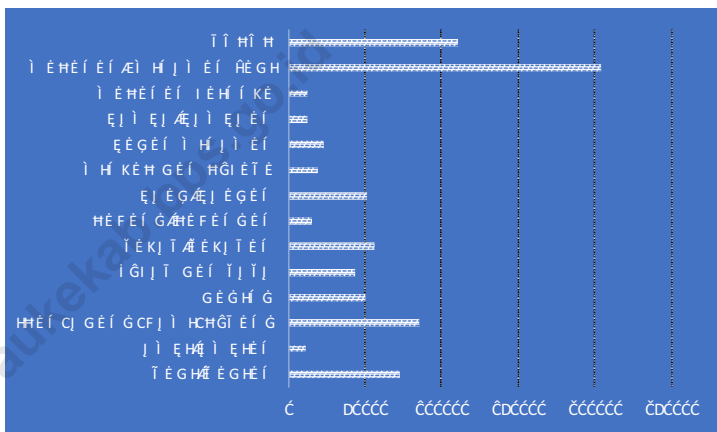
Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPWAN	KSU	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	-	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-	-	2
Waan	-	-	-	-	-	1
Ilwayab	-	-	-	-	1	2
Okaba	-	-	-	-	1	-
Tubang	-	-	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-	3	-
Kaptel	-	-	-	-	-	-
Kurik	2	-	-	-	4	2
Animha	-	-	-	-	1	-
Malind	1	-	-	-	1	2
Merauke	-	12	7	4	30	44
Naukenjerai	-	-	-	-	-	-
Semangga	2	-	-	-	1	2
Tanah Miring	3	-	-	-	4	5
Jagebob	1	-	-	-	1	1
Sota	1	-	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-	1	4
Elikobel	-	-	-	-	-	-
Ulilin	-	-	-	-	-	7
Kabupaten Merauke	10	12	7	4	48	72

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM

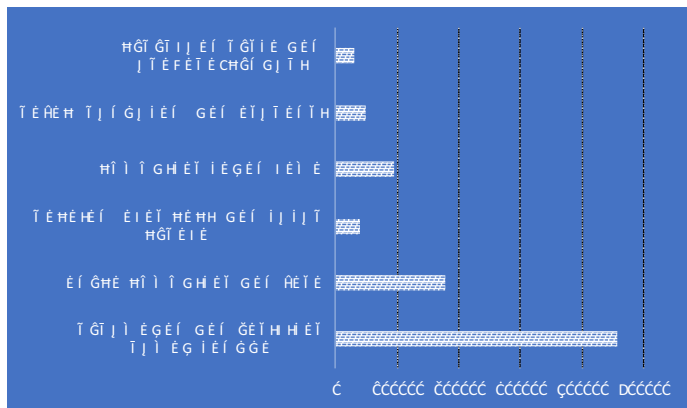
PENGELUARAN PENDUDUK

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS (RUPIAH)

MAKANAN



NON MAKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. Konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

TECHNICAL NOTES

1. *Average per capita expenditure per month is the cost spent for the consumption of all members of the household for a month is divided widely household members. Expenditures for food consumption are calculated during a week ago, while non-food consumption was calculated one month into the last year. Both food and non-food consumption are subsequently converted to an average monthly expenditure. The average consumption / expenditure figures per capita presented in this publication are derived from the proportion of total household consumption (whether or not they consume food) over the population.*
2. *Calorie and protein consumption is calculated by multiplying the quantity of each food consumed by the value of calories and protein content of each type of food based on the nutrient conversion list.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran pe Kapita sebulan di bagi menjadi pengeluaran makanan dan bukan makanan. proporsi pengeluaran makanan 47.6 persen dan pengeluaran bukan makanan 52.4 persen. dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi masyarakat kabupaten merauke mengikuti pola konsumsi perkotaan, dimana pengeluaran bukan makanan lebih besar dari pengeluaran makanan

DESCRIPTION

The average production per capita per month is for food and non-food production. the proportion of food expenditure is 47.6 percent and non-food expenditure is 52.4 percent. From these data it can be concluded that the consumption pattern of the district is following the pattern of urban consumption, where non-food expenditure is greater than food expenditure

<https://meraukekab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Merauke, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Merauke Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	55 188	73 107
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 921	11 486
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	71 964	85 268
Daging/ <i>Meat</i>	36 527	50 677
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	36 090	43 680
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	52 133	56 157
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 614	15 251
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 813	51 595
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	18 205	19 838
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 982	23 410
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	16 147	13 001
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 849	12 686
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	150 606	204 134
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	92 200	111 142
Jumlah makanan/Total food	609 238	771 432
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	412 941	457 860
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	137 596	178 852
Pakaian alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing footwear and headgear</i>	31 121	38 542
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	56 210	95 104
Pajak pungutan dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	35 052	49 004
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	13 171	29 384
Jumlah bukan makanan/Total non-food	686 089	848 747
Jumlah/Total	1 2953 27	1 620 179

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota XXX, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4.26%	4.51%
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.69%	0.71%
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5.56%	5.26%
Daging/ <i>Meat</i>	2.82%	3.13%
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.79%	2.70%
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4.02%	3.47%
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.97%	0.94%
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.22%	3.18%
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.41%	1.22%
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.54%	1.44%
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.25%	0.80%
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.76%	0.78%
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11.63%	12.60%
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7.12%	6.86%
Jumlah makanan/Total food	47.03%	47.61%
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	31.88%	28.26%
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10.62%	11.04%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.40%	2.38%
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4.34%	5.87%
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.71%	3.02%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.02%	1.81%
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52.97%	52.39%
Jumlah/Total	100.00%	100%

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

**Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut
Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Kabupaten Merauke,
2018 dan 2019**
*Average Monthly Expenditures Per Capita According to
Monthly Expenditures Per Capita and Merauke Districts,
2018 and 2019*

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Average Monthly Expenditures</i>	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	133,086.81	.
150 000–199 999	189,846.79	171,700
200 000–299 999	266,415.74	255,661
300 000–499 999	414,486.69	415,791
500 000–749 999	626,697.58	631,136
750 000–999 999	876,279.23	889,344
1 000 000–1 499 999	1,261,563.97	1,255,242
> 1 500 000	2,439,730.66	2,625,642
Jumlah/Total	1,295,327.37	1,620,178

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://meraukekab.bps.go.id>

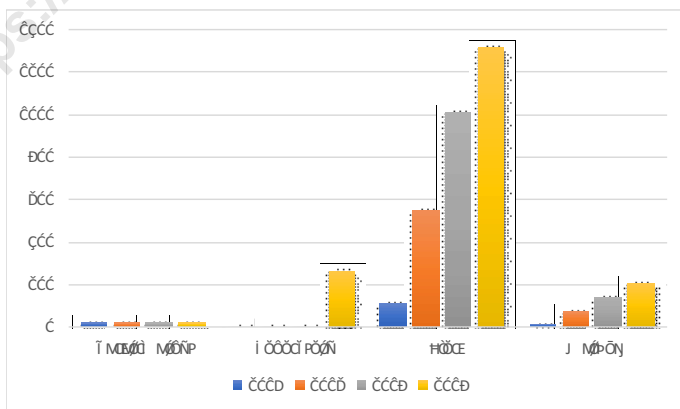
PERDAGANGAN



SARANA PERDAGANGAN

Jumlah sarana perdagangan yang ada di kabupaten merauke sebanyak 1146. Sebanyak 1007 merupakan kios dan 139 merupakan

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the</i></p> |

meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
- products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- | | |
|--|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. <i>Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</i></p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</i></p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i></p> |

<https://meraukekab.bps.go.id>

ULASAN

Di tahun 2018 jumlah sarana perdagangan ada sebanyak 1.789 yang terdiri dari 18 Pasar, 259 toko, 1.309 kios dan 203 warung.

DESCRIPTION

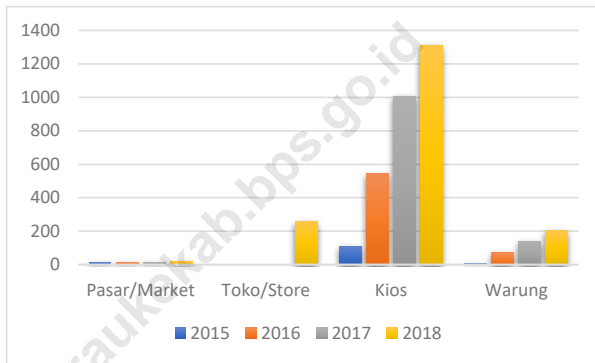
In 2018 total of trading facilities in Merauke are 1.789. There were 18 market, 259 store, 1.309 "kios" and 203 "warung".

<https://meraukekab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2015–2018
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency, 201–2018

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

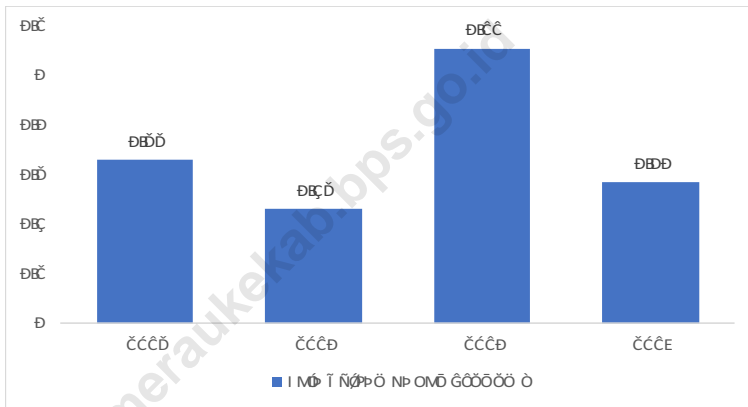
Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Merauke, 2015–2018**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke
Regency, 201–2018**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	14	15	15	18
Toko/Store	0	0	0	259
Kios	110	544	1,007	1,309
Warung	9	71	139	203
Jumlah/Total	133	630	1,161	1,789

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Merauke/ Cooperative, Small and Medium Enterprises of Merauke Regency

SISTEM NERACA NASIONAL

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI



Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Laju Pertumbuhan PDRB atas harga konstan juga menjadi angka laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah. pada tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Merauke sebesar 7.57. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu 8.11

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

1. pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
 2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi
1. *have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
 2. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://meraukekab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu waktu di wilayah tersebut. PDRB dapat menggambarkan kondisi perekonomian di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas sector ekonomi di Kabupaten Merauke menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2019, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Merauke sebesar 16.009 triliun rupiah.

PDRB atas dasar harga konstan yang secara umum menggambarkan dinamika produksi seluruh aktivitas sektor ekonomi di Kabupaten Merauke pada tahun 2019 mencapai 9.58 triliun rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perekonomian Kabupaten Merauke menurun menjadi sebesar 7.57 persen.

DESCRIPTION

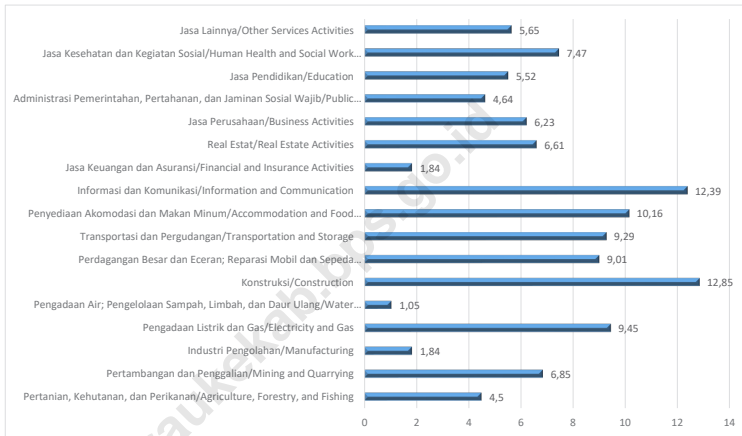
Gross Domestic Regional Product (GDRP) is defined as total value added of the goods and services which are produced in the certain period of a region. GDRP can describe economic condition in a region in a certain time.

Gross value added that generated by all activities of economic sectors in Merauke Regency showed a positive trend. In 2019, the value of GDRP at current prices in Merauke Regency was reach 16.009 trillion rupiahs.

GDRP at constant price which in general presents the progress of production of all economic activities in Merauke Regency, in 2019 was reach 9.58 trillion rupiahs. Compared to last year, the economy of Merauke Regency was down to 7.57 percent.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,852,684.4	3,054,829.2	3,129,219.6	3,434,992.9	3,650,067.6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	148,841.1	166,036.2	184,681.4	203,096.1	223,452.9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	391,180.5	438,224.6	485,765.2	526,561.4	557,536.4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,849.6	6,137.6	7,107.9	8,361.3	9,487.6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,774.7	15,092.0	16,155.1	17,599.6	18,535.7
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,693,230.2	1,999,667.9	2,286,502.3	2,648,299.0	3,013,976.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,469,493.5	1,718,172.0	1,958,561.0	2,265,698.1	2,554,299.3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	843,927.6	970,380.1	1,105,180.3	1,310,477.8	1,480,863.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	133,041.8	152,690.8	175,561.2	202,443.3	229,889.2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	689,024.2	831,270.0	994,587.8	1,182,164.5	1,351,905.8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	280,654.4	302,853.0	324,136.8	338,216.4	349,392.4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	268,912.8	298,506.1	331,572.2	358,328.3	386,748.2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	158,806.0	175,091.4	192,982.7	213,644.9	233,618.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	886,064.7	972,852.8	1,052,176.9	1,124,747.1	1,193,055.2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	218,619.0	233,287.9	249,769.4	267,228.8	284,864.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	178,958.3	206,992.0	236,866.9	261,226.9	292,320.6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	123,087.9	135,438.7	149,371.0	163,781.7	179,232.5
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	10,355,150.5	11,677,522.2	12,880,197.7	14,526,867.9	16,009,245.7

Catatan/Note: *) angka sementara **) angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-Statistics of Merauke Regency

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,244,133.8	2,320,239.7	2,396,680.3	2,510,776.1	2,623,649.1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	127,223.2	137,528.2	148,805.5	158,991.9	169,875.6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	314,802.2	335,820.5	358,383.9	375,801.0	382,718.3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,575.1	5,226.3	5,477.5	6,098.9	6,675.4
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,610.8	11,467.0	12,128.3	13,182.9	13,321.1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	998,315.6	1,127,642.3	1,275,363.5	1,450,833.5	1,637,201.4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,023,087.2	1,128,251.7	1,234,897.8	1,354,357.5	1,476,418.3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	587,722.1	640,293.6	698,304.3	776,301.2	848,447.7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	96,090.7	105,430.8	116,118.8	128,007.9	141,019.2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	530,663.5	606,957.4	693,644.2	779,587.0	876,178.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	189,054.9	200,517.0	206,141.4	211,432.9	215,324.7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	225,021.7	239,581.0	255,393.4	272,531.2	290,546.4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	119,645.9	128,619.4	138,304.4	148,766.3	158,038.8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	765,460.5	807,342.6	839,696.5	878,773.6	919,579.8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	193,418.2	204,570.0	216,639.6	229,460.9	242,123.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	134,962.0	146,726.7	159,756.0	173,338.7	186,287.5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	97,703.4	103,153.2	109,074.2	115,470.8	121,995.0
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,662,490.8	8,249,367.5	8,864,809.7	9,583,712.4	10,309,399.3

Catatan/*Note*: *) angka sementara **) angka sangat sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/*BPS-Statistics of Merauke Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Merauke Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27.55	26.16	24.29	23.65	22.80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.44	1.42	1.43	1.40	1.40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.78	3.75	3.77	3.62	3.48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.05	0.06	0.06	0.06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.13	0.13	0.13	0.12	0.12
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16.35	17.12	17.75	18.23	18.83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14.19	14.71	15.21	15.60	15.96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.15	8.31	8.58	9.02	9.25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.28	1.31	1.36	1.39	1.44
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.65	7.12	7.72	8.14	8.44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.71	2.59	2.52	2.33	2.18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.60	2.56	2.57	2.47	2.42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.53	1.50	1.50	1.47	1.46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8.56	8.33	8.17	7.74	7.45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.11	2.00	1.94	1.84	1.78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.73	1.77	1.84	1.80	1.83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.19	1.16	1.16	1.13	1.12
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: *) angka sementara **) angka sangat sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/*BPS-Statistics of Merauke Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Merauke Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.39	3.29	4.76	4.50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8.10	8.20	6.85	6.85
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.68	6.72	4.86	1.84
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14.23	4.81	11.34	9.45
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8.07	5.77	8.70	1.05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12.95	13.10	13.76	12.85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10.28	9.45	9.67	9.01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.94	9.06	11.17	9.29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9.72	10.14	10.24	10.16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14.38	14.28	12.39	12.39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6.06	2.80	2.57	1.84
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.47	6.60	6.71	6.61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7.50	7.53	7.56	6.23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.47	4.01	4.65	4.64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.77	5.90	5.92	5.52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.72	8.88	8.50	7.47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.58	5.74	5.86	5.65
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7.66	7.46	8.11	7.57

Catatan/Note: *) angka sementara **) angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-Statistics of Merauke Regency

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7,652,122	8,498,384	8,969,732	9,887,052	10,835,089
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	120,942	130,642	137,268	150,410	171,877
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,307,073	2,468,326	2,733,427	2,831,306	2,989,596
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,951,250	3,175,914	3,329,868	3,578,792	3,831,150
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	16,139	20,668	27,032	23,529	18,313
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	5,008,082	5,320,037	5,219,667	5,799,596	6,391,638
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	7,700,458	7,936,449	7,536,796	7,743,816	8,228,417
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	10,355,151	11,677,522	12,880,198	14,526,868	16,009,246

Catatan/Note: *) angka sementara **) angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-Statistics of Merauke Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,646,733	5,991,767	6,417,090	6,851,448	7,342,885
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	89,892	94,991	103,697	111,090	123,117
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,836,203	1,904,635	2,017,550	2,044,274	2,092,442
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,226,257	2,356,071	2,515,302	2,646,303	2,772,796
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7,380	9,108	12,143	10,377	6,867
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	4,254,774	4,440,763	4,632,522	4,954,739	5,299,878
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	6,398,748	6,547,967	6,833,495	7,034,518	7,328,585
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,662,491	8,249,368	8,864,810	9,583,712	10,309,399

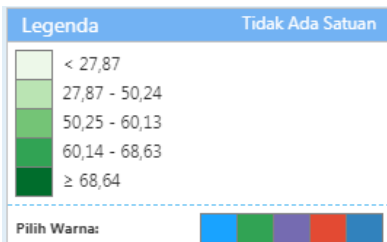
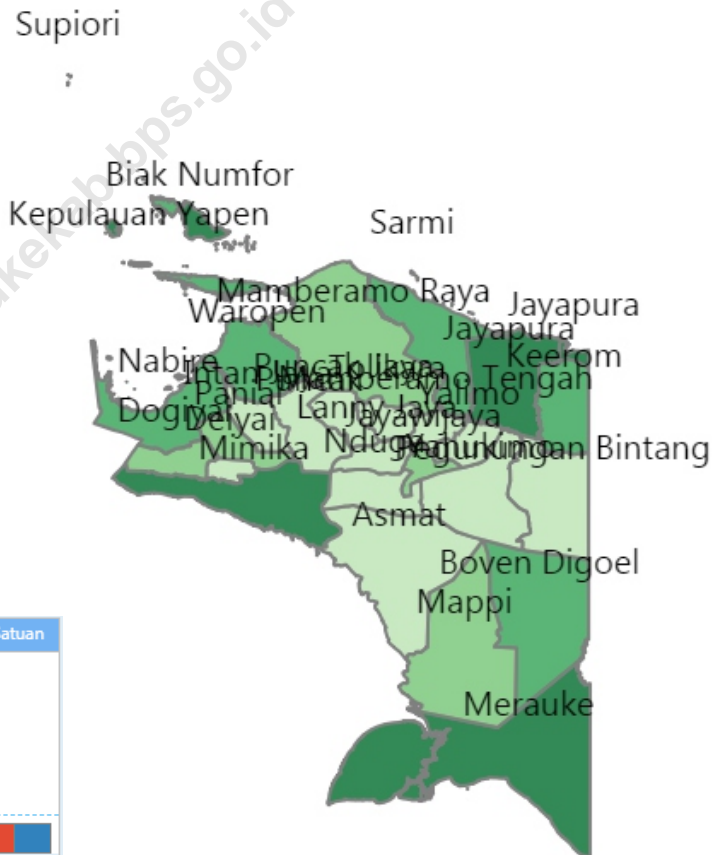
Catatan/Note: *) angka sementara **) angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-Statistics of Merauke Regency

<https://meraukekab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI PAPUA, 2019



ULASAN

Pada tahun 2019, kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Jayapura dengan jumlah penduduk sebanyak 300 192 jiwa atau sebesar 8,88 persen dari jumlah penduduk Papua. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbesar kedua adalah Kabupaten Merauke dengan jumlah penduduk sebanyak 227 411 jiwa atau sebesar 6.73 persen dari jumlah penduduk Papua.

Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Supiori dengan jumlah penduduk sebanyak 20 710 jiwa atau hanya sebesar 0.61 persen dari jumlah penduduk Papua.

Pada tahun 2019, kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki laju PDRB tertinggi adalah Kabupaten Jayapura yaitu sebesar 7.69 persen. Laju PDRB terendah tahun ini di Kabupaten Timika yaitu -38.2.

Sementara itu, angka IPM tertinggi di Papua di Kota Jayapura sebesar 80.16. IPM terendah di Kabupaten Nduga sebesar 30.75.

DESCRIPTION

In 2019, regency/municipality in Papua Province with the largest population was Jayapura Municipality with 300 192 people or 8.88 percent from total population in Papua. Regency/municipality with the second largest population was Merauke Regency with 227 411 people or 6,793 percent from total population in Papua.

Regency/municipality with the smallest population was Supiori Regency with 20 710 people or only 0,61 percent from total population in Papua.

In 2019, the district / city in Papua Province that had the highest GRDP was Jayapura Regency at 7.69 percent. The lowest GRDP rate this year in Timika Regency is -38.2.

Meanwhile, the highest HDI figure in Papua in Jayapura City was 80.16. The lowest HDI in Kabupaten Nduga was 30.75.

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Jiwa), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Papua Province (Soul), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	216585	220006	223389	225714	227411
Jayawijaya	206320	210229	212811	214994	217887
Jayapura	121410	123780	125975	128587	131802
Nabire	140178	142795	145101	147921	150308
Kepulauan Yapen	91404	93114	95007	97412	101204
Biak Numfor	139171	141801	144697	148404	152401
Paniai	164280	167325	170193	173392	177410
Puncak Jaya	115310	119779	123591	126113	129300
Mimika	201677	205591	210413	215493	219689
Boven Digoel	63020	64674	66209	67717	69211
Mappi	91876	93592	94671	99599	103292
Asmat	88578	90316	92909	95606	97490
Yahukimo	181326	184217	187021	189092	190887
Pegunungan Bintang	71710	72511	73473	74396	75788
Tolikara	131323	133786	136576	137695	139111
Sarmi	36797	37511	38210	39406	40515
Keerom	53694	54130	55018	55799	57100
Waropen	28395	28803	29480	30612	31514

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	18186	18486	19104	20018	20710
Mamberamo Raya	21523	21821	22313	23307	24086
Nduga	94173	95885	97012	97517	98595
Lanny Jaya	172625	174782	176687	177682	178995
Mamberamo Tengah	46321	46696	47487	48090	48201
Yalimo	58891	59778	60822	61115	62605
Puncak	103624	105521	107822	111182	113204
Dogiyai	92190	93809	94997	96590	97902
Intan Jaya	45917	47300	48318	48812	49293
Deiyai	69381	70620	72206	72486	73199
Kota Jayapura	283490	288786	293690	297775	300192
Provinsi Papua	3149375	3207444	3265202	3322526	3379302

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/*BPS-Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	5.93	7.66	7.46	8.11	7.57
Jayawijaya	2.98	4.67	5.51	6.34	4.97
Jayapura	5.76	8.54	7.01	7.69	7.69
Nabire	4.6	6.79	6.1	5.83	4.83
Kepulauan Yapen	1.86	5.41	4.64	4.55	4.73
Biak Numfor	2.6	4.06	-4.57	0.42	2.18
Paniai	1.89	6.73	4.76	6.49	3.84
Puncak Jaya	0.66	4.6	3.73	4.52	4.29
Mimika	44.26	13.51	3.69	10.27	-38.52
Boven Digoel	2.21	4.74	4.07	3.45	2.42
Mappi	1.13	6.92	7.03	6.31	6.11
Asmat	0.95	6.18	5.85	5.77	4.72
Yahukimo	0.96	4.61	6.05	5.47	4.98
Pegunungan Bintang	0.88	6.49	6.05	5.28	4.74
Tolikara	0.69	4.58	4.6	4.63	3.92
Sarmi	1.1	6.71	7.1	6.24	5.93
Keerom	1.28	5.79	4.85	4.19	3.92
Waropen	0.88	9.46	7.72	7.18	5.43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	0.5	4.43	4.01	4.18	4.34
Mamberamo Raya	0.61	8.08	6.45	5.9	5.88
Nduga	0.48	6.73	7.25	5.74	4.84
Lanny Jaya	0.73	5.81	5.39	5.27	5.16
Mamberamo Tengah	0.47	5.72	5.66	5.11	4.94
Yalimo	0.46	6.83	5.19	6.49	5.49
Puncak	0.5	7.32	6.67	6.72	4.8
Dogiyai	0.55	6.9	5.88	5.86	5.73
Intan Jaya	0.5	7.17	3.66	2.79	2.72
Deiyai	0.53	7.91	4.8	3.43	3.74
Kota Jayapura	14.05	7.23	6.02	5.45	5.13

Catatan/Note: *) angka sementara **) angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel 13.3
Table

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty line (rupah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
Merauke	346,502	23.49	10.35
Jayawijaya	420,471	83.23	38.33
Jayapura	589,521	17.19	13.13
Nabire	579,753	37.14	24.81
Kepulauan Yapen	618,487	27.19	27.13
Biak Numfor	543,971	38.60	25.50
Paniai	479,877	65.54	37.16
Puncak Jaya	604,945	45.89	35.71
Mimika	836,301	31.79	14.54
Boven Digoel	458,012	13.54	19.66
Mappi	330,427	26.10	25.50
Asmat	364,728	25.80	26.60
Yahukimo	414,936	73.92	38.82
Pegunungan Bintang	560,354	23.01	30.51
Tolikara	382,936	45.65	32.90
Sarmi	518,491	5.80	14.41
Keerom	655,056	9.55	16.83

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty line (rupah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Presentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
Waropen	655,060	9.68	30.95
Supiori	447,524	7.97	38.79
Mamberamo Raya	683,779	6.96	29.13
Nduga	341,566	37.60	38.24
Lanny Jaya	464,328	70.60	39.52
Mamberamo Tengah	388,619	17.79	36.93
Yalimo	330,040	21.48	34.52
Puncak	630,074	43.09	38.24
Dogiyai	492,905	30.37	31.12
Intan Jaya	627,128	21.10	42.92
Deiyai	579,263	31.87	43.65
Kota Jayapura	992,610	34.42	11.49
Provinsi Papua	540,099	926.36	27.53

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	67.75	68.09	68.64	69.38	69.98
Jayawijaya	54.18	54.96	55.99	56.82	57.79
Jayapura	70.04	70.5	70.97	71.25	71.84
Nabire	66.49	66.64	67.11	67.7	68.53
Kepulauan Yapen	65.28	65.55	66.07	67	67.76
Biak Numfor	70.85	71.13	71.56	71.96	72.57
Paniai	54.2	54.34	54.91	55.83	56.58
Puncak Jaya	44.87	45.49	46.57	47.39	48.33
Mimika	70.89	71.64	72.42	73.15	74.13
Boven Digoel	59.02	59.35	60.14	60.83	61.51
Mappi	56.11	56.54	57.1	57.72	58.3
Asmat	46.62	47.31	48.49	49.37	50.37
Yahukimo	46.63	47.13	47.95	48.51	49.25
Pegunungan Bintang	40.91	41.9	43.24	44.22	45.21
Tolikara	46.38	47.11	47.89	48.85	49.68
Sarmi	60.99	61.27	62.31	63	63.45
Keerom	63.43	64.1	64.99	65.75	66.59
Waropen	62.35	63.1	64.08	64.8	65.34

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	60.09	60.59	61.23	61.84	62.3
Mamberamo Raya	48.29	49	50.25	51.24	52.2
Nduga	25.47	26.56	27.87	29.42	30.75
Lanny Jaya	44.18	45.16	46.49	47.34	48
Mamberamo Tengah	43.55	44.15	45.5	46.41	47.23
Yalimo	44.32	44.95	46.19	47.13	48.08
Puncak	39.41	39.96	41.06	41.81	42.7
Dogiyai	52.78	53.32	54.04	54.44	55.41
Intan Jaya	44.35	44.82	45.68	46.55	47.51
Deiyai	48.28	48.5	49.07	49.55	50.11
Kota Jayapura	78.05	78.56	79.23	79.58	80.16
Provinsi Papua	57.25	58.05	59.09	60.06	60.84

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MERAUKE**

Jl. R.E. Martadinata No 2 Merauke 99611
Telp (0971) 3330883, Mailbox : pst9401@bps.go.id



02135-7004